

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN WONOSARI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Dwi Rangga Vischa Dewayanie

NIM : 08410190

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rangga Vischa Dewayanie
NIM : 08410190
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
ZALAM KEPERLUKANNYA
F0642AAF908316893
ENAM RIBU RUPIAH
6000



Dwi Rangga Vischa Dewayanie

NIM. 08410190



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Rangga Vischa Dewyanie
NIM : 08410190
Judul Skripsi : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/
Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang
Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di
atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2012

Pembimbing

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/145147/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN WONOSARI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Rangga Vischa Dewayanie

NIM : 08410190

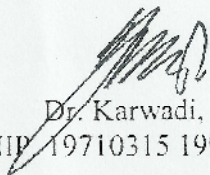
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 8 Mei 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

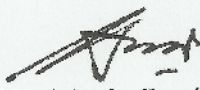
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

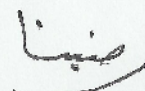
Kenua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

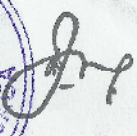
Penguji II


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 06 JUN 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur.

(Q.S. Al Qalam: 4)ⁱ

ⁱDepartemen Agama RI, *l Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media.), hlm. 564.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk
Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Dwi Rangga Vischa Dewayanie, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adanya kondisi yang memprihatinkan terhadap anak-anak generasi penerus bangsa yang kian hari semakin melenceng dari karakter budaya bangsa. Kemajuan teknologi yang tanpa batas merupakan salah satu penyebab kemerosotan karakter, apalagi hal yang baru diterima tersebut tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu. Melihat kondisi tersebut maka sekolah mempunyai tanggungjawab untuk mengembalikan serta membentuk karakter terhadap peserta didik, yang secara tidak langsung klaim orang tua dan masyarakat menyerahkan pembentukan karakter anak-anaknya kepada pihak sekolah pada umumnya dan guru PAI khususnya. Dengan demikian penelitian ini mengambil peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa. Fokus penelitian ini pada peran dan cara guru PAI dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, cara penanaman pendidikan karakter oleh guru pendidikan agama Islam terhadap siswa, serta faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa yang mengambil latar MAN Wonosari.

Subjek penelitian antara lain guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 7 guru, kepala sekolah, dan siswa. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu membandingkan dengan semua data berbeda yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI benar-benar menjadi fasilitator yang mendidik, membimbing, dan mengembangkan siswa, tetapi ada beberapa guru yang belum menerapkan hal tersebut, sehingga peran guru tersebut masih belum maksimal. Dalam proses penanaman pembentukan karakter ditemukan 18 nilai karakter secara umum yang ditanamkan dan cukup berjalan dengan optimal. Interaksi antara guru, sekolah dengan siswa berjalan dengan baik. Tujuan penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dapat tersalurkan dengan baik. Dalam pembentukan karakter tersebut, walaupun guru selalu berusaha seoptimal mungkin, masih saja karakter yang diharapkan oleh guru agar siswanya menerapkan sesuai karakter selayaknya, itupun belum semua siswa dapat mengaplikasikannya dengan baik. Dalam pembentukan karakter siswa ditemukan pendukung dan penghambat. Pendukung tersebut adanya dukungan dari pihak sekolah, lingkungan yang strategis, kerjasama dengan masyarakat sekitar, dan usaha dari guru. Sedangkan penghambatnya yaitu kurang adanya kerjasama dengan pihak orang tua, guru masih ada yang belum mengintegrasikan pendidikan karakter saat KBM, dan pengaruh dari lingkungan luar begitu besar. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah 'Alamin, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari".

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati pembawa pencerahan menuju peradaban Islam, suri tauladan yang dicontohkan telah menginspirasi kita untuk terus menimba ilmu sebagai penguatan intelektual dan mengabdikan hidup untuk menuju pendidikan yang lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

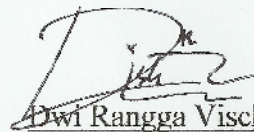
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing selama proses penelitian, dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dalam pemilihan judul.
6. Segenap dosen yang telah menyampaikan ilmunya yang bermanfaat, serta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa melayani dan mendoakan keberhasilan penulis.
7. Kepala Madrasah beserta Bapak dan Ibu guru serta karyawan MAN Wonosari yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.

8. Bapak dan Ibuku tercinta yang tak pernah lelah melantunkan doa untuk anakmu ini. Terima kasih, engkau adalah anugerah terindah yang telah Allah SWT karuniakan pada diri ini. Semoga Allah SWT masih memberikan kesempatan dalam hidup ini untuk membahagiakan orang tuaku.
9. Kakakku Eka Cendana dan spesial buat Mas Aziz, terimakasih atas doa, pemberian semangat, dan nasehatnya. Aku akan berusaha untuk tidak mengecewakan semuanya.
10. Sahabat-sahabat PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terimakasih atas ruang dialektikanya. Tak lupa buat sahabati Ni'mah terimakasih atas bantuannya.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik serta jasa yang telah diberikan senantiasa diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Amin*.

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Peneliti



Dwi Rangga Vischa Dewyanie

NIM. 08410190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	viv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat	32
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi	36
E. Guru dan Karyawan	38
F. Siswa	53
G. Sarana dan Prasarana	54

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa	58
B. Cara Penanaman Pendidikan Karakter oleh Guru PAI Terhadap Siswa	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa	89
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	96
C. Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru MAN Wonosari tahun 2011/2012	39
Tabel 2	: Daftar Nama Staf TU MAN Wonosari tahun 2011/2012	52
Tabel 3	: Jumlah Siswa/Siswi MAN Wonosari tahun 2011/2012	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Madrasah Aliyah Negeri Wonosari	31
Gambar 2 : Visi, Misi, dan Tujuan MAN Wonosari	34
Gambar 3 : Proses Pendampingan Diskusi KBM di Kelas	60
Gambar 4 : Hukuman Keterlambatan (Membersihkan Halaman	74
Gambar 5 : Slogan di Dinding Kelas	76
Gambar 6 : Proses KBM di Kelas saat Siswa Presentasi	80
Gambar 7 : Gambar Presiden dan Lambang Garuda di Dinding Kelas	82
Gambar 8 : Penarikan Infaq Oleh Pengurus OSIS	87

LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Lembar Observasi.
3. Tabel Nama Siswa/Siswi MAN Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Tata Tertib Siswa MAN Wonosari.
5. Program Kerja TIM Guru PAI.
6. Hasil Wawancara.
7. Denah Lokasi MAN Wonosari.
8. Sertifikat PPL-KKN
9. Sertifikat TOEFEL
10. Sertifikat TOAFEL
11. Sertifikat IT
12. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem kemerosotan moral akhir-akhir ini menjangkit sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas kekerasan dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Dilain pihak, tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) sesuai harapan orang tua. Kesopanan, sifat-sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial dan sebagainya yang merupakan jati diri bangsa berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.¹ Hal tersebut dapat dipengaruhi melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang besar-besaran saat ini.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi terdapat sisi positif maupun sisi negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan IPTEK pada anak-anak. Era digital tersebut cukup mengikis apa yang seharusnya tercermin pada karakter anak sewajarnya. Dampak yang sudah terlihat antara lain: berkurangnya komunikasi secara verbal (berbicara); anak cenderung egois dan egosentris; anak-anak cenderung menginginkan hasil serba instan tanpa memahami prosesnya; dan ancaman pornografi dan

¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.v.

seks bebas. Melihat hal tersebut merupakan tanggung jawab para orang tua, pendidik, masyarakat bahkan bangsa dan negara dalam menjaga anak-anaknya yang menjadi generasi penerus bangsa, karena mereka sebagai pendidik utama *transfer of culture* sehingga jati diri bangsa akan tetap terjaga.

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Undang-undang tersebut sudah jelas dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan beberapa point-point yang telah disebutkan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pembentukan karakter yang menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensinya yang memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain, sebagaimana pembentukan karakter lebih kepada membentuk watak dari peserta didik yang sesuai dengan budaya bangsa. Sehingga karakter khas pada putra bangsa tetap terjaga.

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

² M.Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 17.

berbasis budaya yang salah satunya terdapat pada Pasal 1 ayat 8 berbunyi pendidikan berbasis budaya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang diperkaya dengan keunggulan komparatif dan kompetitif berdasar nilai-nilai luhur budaya agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri sehingga menjadi manusia yang unggul, cerdas, visioner, peka terhadap lingkungan dan keberagaman budaya, serta tanggap terhadap perkembangan dunia.³

Dalam Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta diatas sudah jelas bahwa daerah benar-benar memfokuskan pada pendidikan berbasis budaya. Pendidikan harus berperan aktif dalam pembentukan karakter siswa yang sering disebut penanaman pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter memang mempunyai sarana yang cukup luas mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa klaim masyarakat sudah menyerahkan tanggung jawab kepada pendidikan formal yaitu sekolah dalam membentuk karakter anak-anaknya. Dengan demikian, pemerhati dan pelaku pendidikan mulai membenahi sistem pendidikan dan kurikulum serta melaksanakan berbagai solusi, salah satunya dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum. Rambu-rambu yang dapat membantu mengembangkan silabus pendidikan karakter disekolah sekurang-kurangnya mencangkup: teori kurikulum dan teori pendidikan karakter.⁴ Pendidikan karakter di sini harus mempunyai tujuan yang jelas

³<http://www.google.co.id/search?qpergub+diy+nomer/> akses 16 mei 2012 pukul 17.15 WIB.

⁴ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 31.

dalam pembentukan karakter siswa serta membutuhkan metode yang tepat untuk mentransfernya, sehingga tidak hanya berhenti pada wilayah kognisi saja.

Wilayah kognisi yang hanya menekankan pada pengetahuan saja tidak akan berjalan tanpa diimbangi dengan karakter atau budi pekerti untuk menjalankan ilmu tersebut. Pada kenyataannya, perhatian yang diberikan oleh dunia pendidikan budi pekerti ini masih kurang. Bahkan dapat dikatakan penanganan pendidikan budi pekerti masih terbengkalai akibat orientasi pendidikan kita yang condong ke dimensi pengetahuan (*cognitive oriented*). Kebanyakan praktisi pendidikan kita masih memegang asumsi, jika aspek kognitif telah dikembangkan secara benar maka aspek afektif akan ikut berkembang secara positif.⁵ Padahal untuk mewujudkan pendidikan karakter tersebut perlu memperhatikan semua aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek afektif disinilah penentu bagaimana terbentuk karakter siswa.

Berbicara pembentukan karakter di sekolah, Pendidikan Agama Islam selalu disalahkan dari sikap para siswa yang sudah mulai melenceng dari apa yang seharusnya karakter itu terbentuk secara baik. Dengan demikian bagaimana kita membenahi remaja memasuki masa transisi yaitu dari anak menjadi orang dewasa antara usia 14-19 tahun sekitar masa menempuh Sekolah Menengah Atas. Pada masa ini anak tersebut mengalami masa krisis mulai timbul kritik terhadap dirinya sendiri serta lingkungannya. Tetapi

⁵ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan....*, hlm.vi.

terkadang bersifat lebih subjektif, di mana masa ini anak-anak atau remaja selalu merasa gelisah bahkan tidak stabil (dengan ingin memberontak, gemar mengkritik, suka menentang dan lain sebagainya). Masa remaja tersebut diharapkan mereka mampu untuk beradaptasi dengan masyarakat, memiliki tanggung jawab, memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan dan mengembangkan ideologi.

Melihat fenomena pendidikan dan kondisi remaja saat ini maka pembentukan karakter harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang yang tersedia dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar dan staf-staf lain dilingkungan sekolah. Disini peranan guru sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak generasi yang baik pula.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti mengambil lokasi MAN Wonosari sebagai tempat penelitian yang berlabel sekolah Islam tetapi masih terdapat beberapa siswa kerap kali menunjukkan perilaku kurang terpuji. Berdasarkan penelitian awal penulis lakukan saat melaksanakan PPL II dan observasi prapenelitian ke sekolah. Secara kondisi geografis MAN Wonosari terletak di lingkup wilayah kota, sehingga berbagai akses mudah untuk dijangkau dan serba instan. Sebagian siswa MAN Wonosari ada yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, terlambat, gaduh di kelas, kurang sopan

kepada guru, egois, membolos, kurang menunjukkan sikap Islami yang tertangkap basah oleh guru, misalnya: ada siswa tidak berpuasa Ramadhan; berkata kotor; dan tidak sholat wajib. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh dari teman atau kakak tingkat ataupun sudah menjadi kebiasaan mereka waktu sekolah di jenjang sebelumnya.⁶ Hal tersebut begitu erat sekali dengan pembentukan karakter siswa. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit melakukan perubahan, terlebih lagi karakter yang tidak baik tersebut mempengaruhi teman lainnya. Kalau dibiarkan karakter yang melenceng tersebut, maka fungsi pendidikan akan sia-sia.

Kondisi yang tertulis diatas kurang mencerminkan sebagaimana label sekolah berbasis Islam yang seharusnya menjadi contoh bagi masyarakat ataupun sekolah-sekolah lain. Upaya dari guru melihat kondisi tersebut memberikan teguran atau hukuman kepada siswa yang bermasalah, sebagian siswa ada yang mengindahkan dari teguran tersebut tetapi masih ada siswa yang kurang mengindahkan dan siswa pun hanya takut kepada beberapa guru saja. Hal seperti itu yang perlu diperhatikan oleh para guru dalam membentuk karakter siswa kembali melalui pembiasaan. Dari hal tersebut MAN Wonosari baru memulai menanamkan pendidikan karakter dalam kegiatan KBM.⁷

⁶ Wawancara pra penelitian terhadap informan yaitu Emi Rahmawati, A. Md. Staf Perpustakaan MAN Wonosari. Pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2011 pada pukul 11.30 WIB.

⁷ Wawancara pra penelitian terhadap informan yaitu Siti Darojah, S. Ag. Guru mata pelajaran akidah akhlak MAN Wonosari. Pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2011 pada pukul 12.30 WIB.

Dengan demikian, penulis dalam penelitiannya mengambil sampel beberapa mata pelajaran dari PAI di MAN Wonosari yaitu mata pelajaran fiqh dan akidah akhlak, mata pelajaran ini lebih diminati para siswa karena kedua mata pelajaran tersebut sudah menjadi kesatuan dalam diri siswa dibuktikan saat peneliti melakukan observasi, siswa lebih antusias mengikuti KBM mata pelajaran tersebut dikarenakan berkaitan dengan yang dilakukan keseharian sehingga siswa lebih mudah mengikuti. Mata pelajaran fiqh merupakan mata pelajaran yang membahas ketentuan hukum Islam untuk mengatur umatnya demikian mata pelajaran akidah akhlak yang mempelajari norma dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kedua mata pelajaran tersebut lebih dekat dengan siswa. Pengambilan sampel untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penulis memilih penelitian di MAN Wonosari sebagai salah satu MAN unggulan di Kabupaten Gunungkidul yang mempunyai visi, misi, dan tujuan yang lebih mengarah kepada pembentukan karakter siswa serta pengembangan IPTEK. Hal tersebut yang menarik diteliti adalah madrasah tersebut meemusatkan membentuk karakter baik dengan tetap mengembangkan IPTEK dan dunia global. Selain itu, banyak dukungan tenaga pengajar, karyawan, media, dan minat siswa membawa beberapa langkah kemajuan terhadap perkembangan mutakhir sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran PAI di MAN Wonosari. Dimulai dari visi, misi, dan tujuan yang ada lebih mengajak siswa untuk menjadi orang yang berkarakter sesuai dengan sekolah yang berlabel Islam. Atas

tinjauan pentingnya pendidikan karakter maka ditulis skripsi dengan judul *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari*.

Penulis menekankan pada peranan guru karena guru dalam dunia pendidikan atau di sekolah begitu penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Selama di sekolah siswa lebih dekat dengan guru terutama saat kegiatan KBM berlangsung. Disinilah guru dapat mengambil peranannya mengarahkan kelas untuk memasukkan karakter yang sesuai kepada siswanya. Siswa lebih mudah mengingat dan meniru dengan sosok guru yang membimbingnya, lebih dekat dengan pepatah jawa yaitu GURU (digugu lan ditiru) maksudnya segala tindakan guru selalu diperhatikan siswa secara tidak langsung akan mencontoh yang diajarkan guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa MAN Wonosari?
2. Bagaimana cara penanaman pendidikan karakter oleh guru pendidikan agama Islam terhadap siswa MAN Wonosari?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa MAN Wonosari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa MAN Wonosari.
 - b. Untuk mengetahui cara penanaman pendidikan karakter oleh guru pendidikan agama Islam terhadap siswa MAN Wonosari.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa MAN Wonosari.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan penelitian secara teoritis
Dapat diketahui gambaran jelas mengenai peranan pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.
 - b. Kegunaan penelitian secara praktis
 - 1) Bagi siswa, semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi bahwa belajar PAI dengan membangun karakter siswa itu menyenangkan serta siswa dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Bagi pendidik khususnya, diharapkan mampu membangun situasi untuk pembentukan karakter siswa saat kegiatan belajar mengajar serta dapat inspirasi strategi baru dalam pembentukan karakter siswa saat guru mengajar.

- 3) Bagi sekolah, diharapkan menjadi lembaga yang terus mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam selanjutnya terutama penanaman pendidikan karakter.
- 4) Untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Akhir-akhir ini pendidikan karakter sering diperbincangkan oleh para pengamat dan praktisi pendidikan yang dituangkan salah satunya dengan bentuk karya ilmiah. Terdapat beberapa buku, skripsi, tesis, dan disertasi yang membahas tentang pendidikan karakter, akhlak, moral, dan nilai yang menjadi acuan sebagai kajian pustaka.

1. Skripsi yang ditulis oleh Immawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam 2003, Fakultas Tarbiyah. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul tentang *Urgensi Teori Kebiasaan bagi Pembentukan Karakter Remaja dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Stephen R. Covey dalam Buku "7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif")*. Skripsi tersebut membahas tentang pembentukan karakter pada remaja dan menjelaskan secara rinci tentang kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan kepada remaja.⁸ Skripsi ini berbeda dengan apa yang akan penulis lakukan yaitu skripsi yang disusun berdasar pada studi kasus lapangan.

⁸ Immawati, "Urgensi Teori Kebiasaan Bagi Pembentukan Karakter Remaja dalam Pendidikan Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

2. Irni Nur Fadilah, Jurusan Pendidikan Agama Islam 2003, Fakultas Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menulis skripsi dengan judul *Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi ini berisi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode cerita dan pengaruh cerita terhadap pembentukan karakter anak pada TK ABA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan kegiatan bercerita dilakukan guru di awal kegiatan. Adapun teknik yang guru gunakan membacakan langsung dari buku cerita, menggunakan ilustrasi gambar dan dramatisasi cerita. (2) Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode cerita ini membentuk karakter cinta kepada Allah, tanggungjawab, jujur, hormat, santun, kepedulian, dan toleransi. Semua karakter tersebut dapat ditunjukkan oleh anak-anak dalam perilakunya sehari-hari di sekolah.⁹ Skripsi ini berbeda dengan apa yang akan penulis lakukan yaitu skripsi yang disusun meneliti pada madrasah aliyah dan itupun difokuskan pada guru mata pelajaran fiqh dan akidah akhlak dalam penanaman pendidikan karakter pada siswa.
3. Skripsi yang ditulis Hani Raihana, Jurusan Pendidikan Agama Islam 2007, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul skripsi *Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi (Andre Hirata) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Skripsi tersebut membahas tentang

⁹ Irni Nur Fadilah, "Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

penanaman pendidikan karakter pada anak dalam novel tersebut. metode penelitian skripsi ini adalah metode *heuristic, retroaktif*, dan analisis. Hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai moral untuk menanamkan karakter pada tokoh-tokoh novel tersebut, antara lain: jati diri, rendah hati, tanggungjawab, disiplin, kejujuran, pantang menyerah, kerjasama, kepemimpinan, kreatif, percaya diri, optimis, penghargaan, cinta sesama, rasa ingin tahu, kreatif, dan optimis. Proses penanaman pendidikan karakter dalam novel tersebut diwujudkan dalam pendidikan yang membebaskan.¹⁰ Perbedaan penelitian ini pada jenis penelitiannya, yaitu menggunakan penelitian literer sedangkan penulis penelitian studi kasus lapangan.

4. Skripsi yang ditulis Yuli Nur Kholid, Jurusan Pendidikan Agama Islam 2011, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul skripsi *Penanaman Pendidikan Karakter Terhadap Santri di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul*. Skripsi ini membahas tentang wujud penanaman karakter atau akhlak terhadap santri yang dilakukan melalui proses pendidikan secara terus-menerus dan berkesinambungan antara kegiatan tatap muka teoritik-literer dengan praktik keseharian santri dalam lingkungan kondusif-aplikatif. Dari proses tersebut, penanaman karakter religius menjadi nilai utama dalam membentuk karakter. Upaya pengasuh

¹⁰ Hani Raihana, "Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi (Andre Hirata) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2007.

dan *usatiz* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter santri dilakukan dengan menciptakan sistem penanaman di dalam lingkungan pondok pesantren. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan karakter.¹¹ Perbedaan penelitian ini pada lokasi penelitiannya, yaitu berlokasi di pondok pesantren yang lebih mengutamakan pada karakter religiusnya sedangkan penulis lokasi penelitian di madrasah. Melihat dari beberapa kajian pustaka yang penulis ambil, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini melengkapi dari beberapa penelitian yang ada.

E. Landasan Teori

1. Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter

Peranan adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).¹² Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan peranan adalah individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktur sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses. Peranan pokok guru yaitu mengajar yang mendidik dan mengajar adalah belajar. Beberapa tugas dan peranan guru yang cukup berat dan perlu dilaksanakan dalam mendukung pelaksanaan budi pekerti atau pendidikan karakter di sekolah, sebagai berikut:

¹¹ Yuli Nur Kholid, "Penanaman Pendidikan Karakter Terhadap Santri di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹² W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm, 175.

- a. Seorang pendidik atau guru haruslah menjadi model, sekaligus menjadi mentor dari siswa dalam mewujudkan nilai-nilai moral pada kehidupan di sekolah.
- b. Masyarakat sekolah haruslah merupakan masyarakat bermoral.
- c. Praktikkan disiplin moral. Moral adalah sesuatu yang *restrictive*, artinya bukan merupakan sekedar sesuatu yang deskriptif tentang sesuatu yang baik, tetapi sesuatu yang mengarahkan kelakuan dan pikiran seseorang untuk berbuat baik.
- d. Menciptakan situasi demokratis di ruang kelas.
- e. Mewujudkan nilai-nilai melalui kurikulum.
- f. Budaya bekerja sama (*Cooperative Learning*).
- g. Tugas pendidik adalah menumbuhkan kesadaran berkarya. Tugas guru dalam pranata sosial sekolah ialah menumbuhkan nilai-nilai kekayaan pada siswa, yaitu kerja keras, cinta pada kualitas, disiplin kerja, kreativitas, juga termasuk kepemimpinan.
- h. Mengembangkan refleksi moral.
Mengajarkan resolusi konflik.¹³

Dengan melihat peranan dan tugas guru di atas menjadikan peranan guru untuk menanamkan pendidikan karakter siswa itu sangat diperlukan. Apalagi guru PAI yang membawa tugasnya sebagai pengampu mata pelajaran PAI yang mempunyai tujuan dan fungsi yang jelas untuk mewujudkan karakter mulia pada siswa. Pendidikan agama Islam

¹³ Thomas Lickona dalam Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 105-108.

bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁴ Fungsi PAI untuk pengembangan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang dibawa dari lingkungan keluarga, penyaluran siswa yang mempunyai bakat dalam bidang agama untuk manfaat dirinya sendiri dan orang lain, memperbaiki kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan-kekurangan terhadap pemahaman agama Islam yang kurang tepat, pencegahan terhadap pengaruh negatif, penyesuaian terhadap lingkungan fisik maupun lingkungan sosial serta yang sesuai dengan ajaran Islam dan sebagai sumber dalam berpedoman hidup bahagia dunia akhirat.

Guru PAI adalah seseorang yang mengkhususkan dirinya menyampaikan ajaran agama Islam. Dapat diambil garis besarnya peranan guru PAI adalah seseorang yang mempunyai fungsi merubah tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya sesuai ajaran agama Islam melalui proses. Peranan guru PAI tersebut membentuk tingkah laku siswa yang semula melenceng menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik lagi sesuai karakter yang seharusnya pada siswa sesuai jati diri bangsa. Dengan demikian guru PAI mempunyai peran ganda selain mentranfer ajaran agama Islam juga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk tingkah laku siswa sesuai karakter yang berbudaya.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 22.

Unuk mewujudkan peranan guru, maka seorang guru harus memiliki empat kompetensi , yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu *hard competence* adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sementara *soft competence* adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.¹⁵ Pembentukan karakter mengutamakan *soft competence* guru untuk keberhasilan mendidik peserta didiknya, karena *soft competence* lebih kepada proses mentransfer nilai bukan proses mentransfer pengetahuan yang cenderung berubah.

2. Cara dan Metode Pembentukan Karakter

Cara dan metode penanaman nilai dalam pendidikan karakter dapat disampaikan terintegrasi dalam semua bidang studi. Guru dapat memilih nilai-nilai yang akan ditanamkan melalui beberapa pokok atau subpokok bahasan yang berkaitan dengan nilai-nilai hidup.¹⁶ Metode penyampaian pendidikan karakter antara lain dengan metode¹⁷:

a. Metode *Lesson Study*

Metode *Lesson Study* adalah metode yang bisa membimbing para guru untuk memfokuskan diskusi-diskusi pada, perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi pada praktik pembelajaran di

¹⁵ Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012, hlm, vii-viii.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.90.

¹⁷ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 119.

kelas.¹⁸ Metode ini guru terjun langsung melakukan pengamatan di ruang kelas, para guru bisa mengembangkan dari belajar efektif, menjadikan peserta didik memahami apa yang dia pelajari. Dalam metode ini guru juga bekerjasama dengan guru lain untuk mengembangkan pendidikan karakter tersebut, di sini guru juga mengoreksi satu sama lain untuk mendapatkan kelayakan seorang guru dengan memberikan pertanyaan intropeksi, pertanyaan keterbukaan, dan pertanyaan toleransi. Dari hal tersebut maka penanaman karakter tidak hanya melihat dari segi siswanya saja tetapi sosok guru harus diperhatikan untuk menjalin kesinergisan.

b. Metode *Live In*

Metode ini merupakan metode yang diterapkan secara langsung oleh pada diri peserta didik.¹⁹ Artinya, untuk membentuk karakter siswa maka harus dihadapkan dengan kondisi yang nyata. Siswa akan lebih mudah mencerna dan menerapkan jika yang diajarkan pernah bersentuhan langsung dengan diri mereka. Kehidupan sosial merupakan laboratorium terbesar di dunia yang dapat membentuk sikap secara alamiah pula. Jadi, penanaman tersebut tidak hanya sekedar penjelasan belaka dari guru, tetapi guru menjelaskan melalui pendekatan realita yang ada bahkan lebih baiknya jika diterjunkan langsung.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 119.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 124.

3. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter tidak terlepas dari faktor-faktor yang membentuknya. Faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berarti faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter dari dalam diri individu sendiri. Tanpa adanya dorongan yang dapat mengubah individu tersebut dari diri sendiri ke arah yang lebih baik, itupun akan sia-sia. Jadi untuk membentuk karakter yang diharapkan, individu juga harus mempunyai kesadaran tersendiri untuk menjadikan karakter baik pada dirinya. Individu yang mempunyai kesadaran akan cepat mengubah dirinya sendiri dan apabila individu yang kurang memiliki kesadaran proses perubahannya akan lama.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan karakter antara lain dari masyarakat, kebijakan pendidikan, kesepakatan, kurikulum terpadu, pengalaman pembelajaran, evaluasi, bantuan orang tua, pengembangan staf, dan program.

a. Masyarakat

Dalam hal ini, masyarakat meliputi tenaga pendidik, orang tua, anggota masyarakat dan peserta didik.²⁰ Oleh sebab itu, pihak sekolah harus membentuk kerjasama dengan pihak tersebut untuk menerapkan pembentukan karakter yang telah disepakati oleh semua pihak yang terkait definisi pendidikan karakter, fungsi, dan manfaatnya, serta cara mewujudkannya.

²⁰ *Ibid.*, hlm.108.

b. Kebijakan Pendidikan

Sekolah menentukan kebijakan dengan mengadopsi kebijakan formal atau kebijakan baru yaitu dengan membuat tujuan, visi, dan misi yang berkaitan dengan pembentukan karakter.

c. Kurikulum Terpadu

Kurikulum terpadu ini lebih menekankan pada mengintegrasikan kurikulum yaitu memadukan pendidikan karakter dengan mata pelajaran yang diajarkan. Pengintegrasian tidak sekedar menjelaskan dari apa itu pendidikan karakter tetapi dibarengi dengan pengalaman pembelajaran dengan berbagai aktivitas yang positif.

d. Evaluasi

Guru selalu mengapresiasi dari aktivitas peserta didik, dengan memberi penjelasan akibat aktivitas tersebut untuk pengembangan karakter. Sehingga evaluasi di sini tidak semata untuk pengambilan nilai, tetapi mengetahui sejauh siswa mengalami perubahan perilaku.

e. Bantuan Orang Tua

Sekolah hendaknya meminta orang tua siswa menanamkan pendidikan karakter kepada anaknya ketika di rumah. Tanpa dukungan orang tua di rumah, pembentukan karakter akan sulit ditanamkan, karena siswa lebih sering bersama orang tua.

f. Pengembangan Staf

Perlu diadakannya pelatihan dari sekolah tentang penanaman pendidikan karakter terhadap guru maupun staf yang lain agar dapat mengembangkan pendidikan karakter secara berkelanjutan.

g. Program

Terfokus pada lembaga/sekolah untuk membuat rancangan kegiatan/program kepada guru dan siswa berkaitan dengan penanaman pembentukan karakter.

Adapun faktor internal dan eksternal yang tertera di atas akan berkembang secara baik jika semua pihak mendukung. Tetapi yang menjadi penghambat dalam penanaman pendidikan karakter dalam konteks masyarakat perlu digarisbawahi pengaruh media masa, TV, internet, dan lain-lain. Alat-alat komunikasi ini setiap hari mengenalkan nilai tertentu yang kadang berlainan dengan nilai yang ditanamkan di sekolah. Begitu besarnya pengaruh media sehingga sering kali membuat pengaruh sekolah tidak kuat bahkan kalah. Misalnya, di sekolah ditanamkan nilai juang, di mana siswa harus berlatih mempunyai daya juang dengan menolak budaya seenaknya, malas-malasan, dan budaya instan. Akan tetapi, karena TV setiap hari menawarkan budaya instan dan orang akan sukses tanpa berjuang, maka daya juang akan sering kandas.²¹ Tidak hanya itu, yang terpenting kerjasama yang terbentuk akan memperlancar proses penanaman pembentukan karakter, tetapi kerjasama

²¹ *Ibid.*, hlm.170-171.

tersebut tidak semuanya berjalan dengan lancar, terkadang banyak yang mempunyai persepsi yang berbeda.

4. Nilai-nilai Pendidikan karakter

Pendidikan karakter begitu penting peranannya dalam pembentukan karakter seseorang. Disekolah-sekolah begitu gencar dalam menanamkan pendidikan karakter bagi siswa yang mengharapkan karakter yang baik sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Seseorang itu mempunyai karakter masing-masing itu pasti, tapi tidak selama seseorang yang buruk dia akan selamanya buruk, tetapi dapat dirubah secara perlahan kearah yang lebih baik.

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Dengan demikian, dapat dikemukakan juga bahwa karakter pendidikan adalah kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti pendidikan yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada pendidikan dan yang menjadi pendorong dan penggerak dalam melakukan sesuatu.²²

Dengan demikian, pendidikan yang berkarakter, berarti ia memiliki kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, seperti sifat kejujuran, amanah, keteladanan, atau pun sifat-sifat lain yang harus melekat pada diri pendidik. Pendidik yang berkarakter kuat tidak hanya

²² M.Furqon Hidayatullah, *Pendidikan ...*, hlm.13.

memiliki kemampuan mengajar dalam arti sempit (hanya mentransfer pengetahuan atau ilmu-ilmu kepada siswa), melainkan ia juga memiliki kemampuan mendidik dalam arti luas.²³ Mendidik dalam arti luas maksudnya memberi pengajaran ilmu-ilmu tersebut untuk dapat diserap serta rasa memiliki apa yang diketahui dan siap untuk mentransfer ataupun mengaplikasikan dalam kehidupan sosial.

Pendidikan karakter sebagai pedagogi merupakan satu keping dari dua sisi paradigma pendekatan moral dalam pendidikan, yaitu pendekatan moral dalam lingkup yang lebih sempit, yaitu, dalam sekolah, dan dalam lingkup lebih luas, yaitu dalam relasi individu dengan lembaga lain, berupa peristiwa-peristiwa dalam dunia pendidikan.²⁴ Dalam dunia pendidikan yang sering dihadapi oleh para pengamat pendidikan dan praktisi pendidikan lebih cenderung di lingkup sekolah.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan pendidikan karakter mempersyaratkan bahwa setiap kinerja individu di dalam lingkungan sekolah dijiwai oleh semangat pendidikan karakter ini, memiliki metode yang efektif bagi penanaman nilai, memiliki prioritas nilai yang menjadi visi utama kelembagaan.²⁵ Dengan demikian pendidikan karakter yang secara tidak langsung lebih dominan ditekankan pada lembaga pendidikan maka penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan karakter

²³ *Ibid.*, hlm. 14.

²⁴ A., Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.153.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 220.

budaya bangsa perlu diperhatikan dan perlu ditanamkan untuk membentuk karakter siswa para generasi bangsa.

Nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah pada umumnya berpedoman pada 18 indikator nilai karakter, yaitu:

- a. Nilai religius merupakan sikap yang mengarah pada keagamaan, mencerminkan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Nilai kejujuran merupakan perilaku pada diri seseorang yang selalu dapat dipercaya perkataan, tindakan, dan perbuatannya.
- c. Nilai toleransi merupakan sikap yang menghargai segala perbedaan, baik itu agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda.
- d. Nilai kedisiplinan merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada suatu peraturan.
- e. Nilai kerja keras merupakan upaya dengan sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan, baik itu hambatan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.
- f. Nilai kreatif merupakan usaha berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara, ide, atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.
- g. Nilai kemandirian merupakan perilaku yang tidak menggantungkan pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- h. Nilai demokratis merupakan cara berfikir dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- i. Nilai rasa ingin tahu merupakan sikap rasa ingin mengembangkan rasa ingin tahunya yang lebih mendalam dari sesuatu yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.
- j. Nilai semangat kebangsaan merupakan cara berfikir, bertindak, dan berwawasan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
- k. Nilai cinta tanah air merupakan cara berfikir dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Nilai menghargai prestasi merupakan tindakan yang mendorong seseorang untuk berhasil berguna untuk masyarakat serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.
- m. Nilai bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang menunjukkan senang bergaul, berbicara, dan bekerjasama dengan orang lain.
- n. Nilai cinta damai merupakan sikap yang membuat orang lain nyaman dan damai atas kehadiran dirinya.
- o. Nilai gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca yang bermanfaat bagi dirinya.
- p. Nilai peduli lingkungan merupakan tindakan yang mempedulikan lingkungan alam serta memperbaiki kerusakan alam.
- q. Nilai peduli sosial merupakan sikap yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.

- r. Nilai tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.

F. Metode Penelitian

Untuk tercapainya penelitian sesuai dengan yang diharapkan dan untuk mempermudah dalam penelitian ini maka diperlukan adanya beberapa metode. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskripsi (ekploratif) yaitu didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Peneliti dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang makin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagiannya diuji.²⁶

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan atau orang yang dijadikan pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Selain informan yang tertulis di bawah, peneliti mengambil informan lain untuk mendukung data dalam penelitian. Adapun informan utama yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah:

a. Kepala MAN Wonosari

Kepala Madrasah merupakan orang yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya Madrasah. Informasi dari kepala MAN Wonosari diperlukan untuk mengetahui kebijakan-

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.107.

kebijakan yang diberlakukan untuk sekolah, staf pengajar dan gambaran umum madrasah.

b. Guru pengampu mata pelajaran PAI MAN Wonosari.

Guru merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang langsung menjadi pelaku dalam menanamkan pendidikan karakter. Guru di sini diperlukan untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran PAI dalam penanaman pendidikan karakter.

c. Siswa MAN Wonosari

Siswa merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses penanaman pendidikan karakter. Siswa di sini diperlukan untuk mengetahui proses penanaman pendidikan karakter berlangsung di sekolah, baik cara guru maupun karyawan serta respon siswa lainnya. Adanya keterbatasan peneliti dan sumber data begitu banyak jumlahnya yaitu siswa kelas X, XI, dan XII terdiri dari 20 kelas MAN Wonosari yang berjumlah 476 siswa maka diambil beberapa siswa untuk menjadi informan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara mendalam yaitu mendapatkan informasi secara mendalam bertanya langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-

pertanyaan. Metode ini ditujukan kepada guru PAI pada umumnya, khususnya guru fiqh dan guru akidah akhlak, untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran PAI di MAN Wonosari.

Wawancara yang digunakan peneliti di sini adalah interview bebas, *inguided interview*, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.²⁷ Instrumen yang peneliti gunakan adalah pedoman lembar wawancara yang tidak terlalu mengikat.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak geografis, kondisi siswa, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan guru dalam penanaman pendidikan karakter, serta observan meneliti langsung masuk dalam kelas meneliti proses KBM di MAN Wonosari.

c. Dokumentasi

Beberapa dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu seperti Rencana Pelaksanaan

²⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 156.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), Hlm.136.

Pembelajaran (RPP), buku-buku yang mendukung pendidikan karakter, foto proses pembelajaran PAI dan lain sebagainya.

4. Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis maksudnya pendekatan aspek-aspek kejiwaan dalam pribadi anak. Dalam menganalisis data, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan serta mampu berbicara banyak untuk menyimpulkan sesuatu yang ada. Dalam metode analisis data ini penulis mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan analisis induktif, yaitu pembahasan yang diawali dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini peneliti mengamati fenomena-fenomena yang tampak dalam kegiatan proses KBM mata pelajaran PAI, seperti cara belajar, perlakuan guru pada siswa, dan respon siswa. Kemudian mengambil kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis yaitu:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data yang menyederhanakan data-data yang diperoleh.
- c. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data pembentukan karakter yang jelas.

d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

Untuk keabsahan data tersebut peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi yaitu teknik membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda. Dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai gambaran umum MAN Wonosari. Dalam bab ini menerangkan tentang wilayah MAN Wonosari yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Bab III yaitu penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang peranan pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di MAN Wonosari.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter terhadap siswa MAN Wonosari, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa

Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa MAN Wonosari begitu penting, tanpa adanya guru maka proses penanaman karakter siswa sulit dikembangkan. Peran guru di MAN Wonosari lebih kepada pendamping atau fasilitator siswa, guru akan mengambil kontrol sepenuhnya jika kondisi tersebut mengharuskan. Untuk memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator, guru memposisikan dirinya menjadi sebuah keluarga untuk peserta didik. Jadi guru di MAN Wonosari dengan memposisikan keluarga berperan sebagai contoh panutan siswa, menyampaikan ilmu yang dimiliki, mendampingi siswa dalam belajar, menjadi motifator bagi siswa, dan mengembangkan kemampuan siswa. Peran guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun terkadang penerapannya belum maksimal.

2. Cara Penanaman Pendidikan Karakter oleh Guru PAI Terhadap Siswa

Cara penanaman pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru, peneliti dapat menemukan nilai karakter yang ditanamkan secara umum. Di MAN Wonosari penanaman 18 nilai karakter secara umum tersebut sudah

terpenuhi semua walaupun belum sempurna prosesnya baik dalam proses KMB di kelas maupun dalam lingkungan sekolah. Guru maupun pihak madrasah selalu menanamkan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Dengan adanya penanaman nilai karakter secara terus menerus terhadap siswa terdapat tingkat perubahan yang baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih sulit menerapkannya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa.

Faktor-faktor pendukung dalam proses penanaman pendidikan karakter guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa MAN Wonosari antara lain: adanya dukungan dari pihak sekolah membuat program-program untuk mewujudkan pendidikan karakter, adanya pelatihan-pelatihan berupa *work shop* untuk guru tentang pendidikan karakter tersebut untuk mengembangkan penanaman pendidikan karakter, lokasi MAN wonosari yang strategis dekat dengan masjid dan pondok pesantren, serta adanya kerjasama dengan pihak masyarakat. Adapun faktor yang menghambat dalam proses penanaman pendidikan karakter antara lain: kebiasaan siswa tidak sesuai dengan karakter yang diharapkan, kebiasaan yang ditanamkan di sekolah dianggap sebagai rutinitas di sekolah saja, kurang adanya kedisiplinan, ada pihak guru sendiri masih ada yang proses KBM tidak memasukkan pendidikan karakter, serta ada siswa yang sulit dibimbing dan mempengaruhi teman lainnya.

B. Saran

1. Kepada MAN Wonosari
 - a. Pihak Sekolah sebaiknya lebih mengedepankan bagi siswa yang kurang menghiraukan akan pendidikan karakter, karena yang ditakutkan akan mempengaruhi siswa lainnya.
 - b. Pihak sekolah sebaiknya melakukan kerjasama dengan orang tua wali murid menyamakan kesepahaman tentang pendidikan karakter.
 - c. Untuk lebih melengkapi fasilitas pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan ketrampilan siswa.
2. Kepada guru
 - a. Perlu meningkatkan cara guru menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.
 - b. Lebih meningkatkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai agar materi pembelajaran dan pendidikan karakternya dapat tersampaikan dengan baik.
3. Kepada siswa
 - a. Perlu membenahi dan meningkatkan karakter untuk menjadi siswa yang berkarakter sesuai budaya bangsa Indonesia yang baik, karena keberhasilan yang akan diraih tergantung karakter yang ada pada diri sendiri.
 - b. Lebih meningkatkan ketrampilan yang siswa miliki, karena ketrampilan yang ada dapat dijadikan bekal di masyarakat dan merupakan kemampuan sebenarnya.

- c. Lebih meningkatkan karakter keagamaan dan kedisiplinan karena hal tersebut adalah kunci untuk mengembangkan karakter lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap dan berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya dalam pengembangan pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter bagi siswa serta menjadi amal ibadah bagi peneliti. *Amin.* []

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Andrianto ,Tuhana Taufiq, *Mengembangkan Karakter Sukses anak di Era Cyber*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building (Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?)*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hidayatullah, M.Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- _____, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Immawati, "Urgensi Teori Kebiasaan Bagi Pembentukan Karakter Remaja dalam Pendidikan Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, Bandung: Rosda, 2011.
- Koesoema, A.Doni, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan oral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoritik dan Praktik)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter (Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.

- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Noor, Rohinah M., *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra (Solusi Pendidikan Moral Yang Efektif)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Poerwodarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Raihana, Hani, "Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi (Andre Hirata) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Fadillah, Irni Nur, *Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Soekanto, Sarjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: UI Press, 1982.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- <http://www.google.co.id/search?qpergub+diy+nomer/> akses 16 mei 2012 pukul 17.15 WIB.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Wonosari

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas/ Semester: X (sepuluh) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami jual beli.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian jual beli dan menyebutkan contoh-contoh jual beli.

Indikator : Siswa mampu mengidentifikasi pengertian jual beli dan menyebutkan contoh-contoh jual beli.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan metode *diskusi dan Card Sort*, siswa mampu mengidentifikasi pengertian jual beli **secara teliti (carefulness)** dan menyebutkan contoh-contoh jual beli **dengan tekun (diligence)**.

- ❖ Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

2. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian jual beli.
- b. Macam-macam jual beli.

3. Pendekatan / Metode / Strategi

- a. Pendekatan: keteladanan, rasional, kritis, multiple intelegent.
- b. Metode: diskusi, penugasan.
- c. Strategi: *Card Sort*

4. Langkah-langkah Pembelajaran

1. *Kegiatan Awal* (10 menit)
 - a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.

- b. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- c. Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d. Mengingatnkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

2. *Kegiatan Inti (55 menit)*

- a. Guru menjelaskan materi dan siswa **memperhatikan**.
- b. Guru membagikan kepada masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- c. Guru menyuruh setiap siswa membaca dengan **disiplin** tentang isi kartu indeks (*eksplorasi*).
- d. Guru meminta siswa untuk **berusaha mencari** teman sekelasnya dan menemukan orang yang memiliki kartu kategori sama.
- e. Siswa menemukan pasangannya menyajikan sendiri kepada teman lainnya (*elaborasi*).
- g. Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab dari hasil penyajian temannya. Guru menjawab pertanyaan yang belum terjawab oleh siswa (*konfirmasi*).

3. *Kegiatan Akhir (15 menit)*

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- d. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

5. **Alat/Bahan/Sumber Belajar**

1. Alat dan bahan

- Kertas tulis
- Bolpoin
- Buku paket
- Papan tulis
- Spidol

2. Sumber belajar

- Saputra, Thoyib Sah dan Wahyudin, *Fiqh (Madrasah aliyah Kelas Satu)*, (PT Karya Toha Putra, Semarang, 2004).

- Departemen Agama RI, *Fiqh (Untuk Madrasah Aliyah Kelas 1)*, (PT Karya Toha Putra, Semarang, 2004).

6. Penilaian

a. Kognitif (Tes Lisan / Tulis)

Mengamati bagaimana cara siswa dalam mempresentasikan tentang pengertian jual beli dan macam-macam jual beli.

b. Afektif (Pengamatan Minat dan Sikap)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

c. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)
41 - 60 : Cukup (C)
21 – 40 : Kurang (D)
00 – 20 : Sangat Kurang (E)

- Post tes

Siswa diminta menyimpulkan materi pengertian jual beli dan macam-macam jual beli.

- Penugasan: Siswa di rumah mempelajari materi fiqh untuk pertemuan berikutnya!

Wonosari, 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Andar Prasetyo, M.A

NIP 196705051992031002

Ngadiyan, M.S.I

NIP 197503132007101002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Wonosari

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/ Semester: XI (sebelas) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami problematika masyarakat.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan problematika masyarakat dan mengidentifikasi problematika masyarakat..

Indikator : Siswa mampu :

1. Menjelaskan problematika masyarakat.
2. Mengidentifikasi problematika masyarakat.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan metode *diskusi dan Active Debate*, siswa mampu menjelaskan problematika masyarakat **dengan tekun** dan mengidentifikasi problematika masyarakat **dengan teliti**.

❖ Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Cinta ilmu

Kerjasama

2. Materi Pembelajaran

1. Pengertian problematika masyarakat.
2. Identifikasi problematika masyarakat.

3. Pendekatan/Metode/Strategi

1. Pendekatan: rasional, kritis, multiple intelegent.
2. Metode: diskusi, penugasan.
3. Strategi: *Active Debate*.

4. Langkah – langkah pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan membaca doa.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru melakukan pre tes.
 - e. Guru memotivasi siswa.
2. Kegiatan inti (20 menit)
 - a. Guru menjelaskan pokok materi dan siswa **memperhatikan**.
 - b. Siswa membentuk kelompok dan setiap kelompok terdiri dari tiga atau empat siswa.
 - c. Guru menyajikan permasalahan terkait dengan problematika masyarakat pada setiap kelompok.
 - d. Setiap kelompok bekerjasama mendiskusikan permasalahan yang disajikan **dengan disiplin** (*eksplorasi*).
 - e. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya kedepan dan memulai diskusi dengan kelompok lain (*elaborasi*).
 - f. Guru meninjau kembali hasil yang dipresentasikan untuk memperluas jangkauan belajar (*eksplorasi*).
3. Kegiatan penutup (10 menit)
 - a. Guru melakukan post tes atau mereview materi yang telah disampaikan.
 - b. Guru memberi tugas kepada siswa.
 - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

5. Alat / bahan / sumber belajar

3. Alat dan bahan
 - Kertas tulis
 - Bolpoin
 - Buku paket
 - Papan tulis
 - Spidol
4. Sumber belajar
 - Sy, A. Wahid, *Memahami Aqidah Akhla (Untuk Madrasah Aliyah Kelas 2)*, (Armico, Bandung, 2005).

- Mulyadi dan Hasan Alfath, *Aqidah Akhlak (Madrasah Aliyah Kelas Dua)*, (PT Karya Toha Putra, Semarang, 2004).

6. Penilaian

d. Kognitif (Tes Lisan / Tulis)

Mengamati bagaimana cara siswa dalam mempresentasikan dan berdiskusi terkait problematika masyarakat.

e. Afektif (Pengamatan Minat dan Sikap)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jumlah Skor	nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

f. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)
21 - 40 : Kurang (D)
00 - 20 : Sangat Kurang (E)

- Post tes

Siswa diminta merangkum diskusi yang telah dilaksanakan.

- Penugasan: Siswa di rumah mempelajari materi aqidah akhlak untuk pertemuan berikutnya.

Wonosari, 2012

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Andar Prasetyo, M.A
NIP 196705051992031002

Siti Darojah, S.Ag
NIP 197012212002122002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Wonosari

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/ Semester: X (sepuluh) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar : Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan.

Indikator : Siswa mampu menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan metode *diskusi dan The Study Group*, siswa mampu menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan **dengan cermat**.

- ❖ Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
 - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Cinta ilmu
 - Cermat
 - Kerjasama

2. Materi Pembelajaran

1. Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dalam fenomena kehidupan.
2. Nilai-nilai positif bertaubat dalam fenomena kehidupan.

3. Pendekatan/Metode/Strategi

1. Pendekatan: rasional, kritis, multiple intelegent.
2. Metode: diskusi, penugasan.
3. Strategi: *The Study Group*.

4. Langkah – langkah pembelajaran

4. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan membaca doa.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru melakukan pre tes.
 - e. Guru memotivasi siswa.
5. Kegiatan inti (20 menit)
 - g. Guru menjelaskan pokok materi dan siswa **memperhatikan**.
 - h. Siswa membentuk kelompok dan setiap kelompok terdiri dari tiga atau empat siswa.
 - i. Setiap kelompok bekerja kelompok mendiskusikan materi yang diajarkan dari sumber yang mereka punya **dengan disiplin** (*eksplorasi*).
 - j. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya kedepan (*elaborasi*).
 - k. Guru meninjau kembali hasil yang dipresentasikan untuk memperluas jangkauan belajar (*eksplorasi*).
6. Kegiatan penutup (10 menit)
 - d. Guru melakukan post tes atau mereview materi yang telah disampaikan.
 - e. Guru memberi tugas kepada siswa.
 - f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

5. Alat / bahan / sumber belajar

5. Alat dan bahan
 - Kertas tulis
 - LCD
 - Buku paket
 - Papan tulis
 - Spidol
6. Sumber belajar
 - Sy, A. Wahid, *Memahami Aqidah Akhla (Untuk Madrasah Aliyah Kelas 1)*, (Armico, Bandung, 2005).
 - Mulyadi dan Hasan Alfat, *Aqidah Akhlak (Madrasah Aliyah Kelas Satu)*, (PT Karya Toha Putra, Semarang, 2004).
 - LKS aqidah akhlak.
 - Internet dan ekstranet.

6. Penilaian

g. Kognitif (Tes Lisan / Tulis)

Mengamati bagaimana cara siswa dalam mempresentasikan nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan

h. Afektif (Pengamatan Minat dan Sikap)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jumlah Skor	nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

i. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

- Post tes

Siswa diminta menyimpulkan materi nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan.

- Penugasan: Siswa di rumah mempelajari materi aqidah akhlak untuk pertemuan berikutnya!

Wonosari,

2012

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata pelajaran

Drs. H. Andar Prasetyo, M.A

NIP . 196705051992031002

Siti Darojah, S.Ag

NIP 197012212002122002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Wonosari

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/ Semester: XII (dua belas) / 2 (dua)

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami pengertian dan hukum-hukum pernikahan.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian dan hukum-hukum pernikahan.

Indikator : Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum-hukum pernikahan.

7. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan metode *diskusi dan Everyone Is a Teacher Here*, siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum-hukum pernikahan **dengan tekun (diligence)**.

❖ Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Mandiri

8. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian pernikahan.
- b. Hukum-hukum pernikahan.

9. Pendekatan / Metode / Strategi

- a. Pendekatan: rasional, kritis, multiple intelegent.
- b. Metode: diskusi, penugasan.
- c. Strategi: *Everyone Is a Teacher Here*.

10. Langkah-langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- b. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

- c. Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
 - d. Mengingat pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.
 - e. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.
5. *Kegiatan Inti (55 menit)*
- a. Guru meminta siswa mengubah tempat duduknya menjadi leter U dan menjelaskan materi dan siswa **memperhatikan**.
 - b. Guru membagikan potongan kertas kepada setiap siswa.
 - c. Guru menyuruh setiap siswa menulis pertanyaan yang berkaitan dengan materi dengan **disiplin** (*eksplorasi*).
 - d. Guru mengumpulkan potongan kertas, kemudian mengacak dan dibagikan lagi kepada setiap siswa.
 - e. Siswa **menjawab** pertanyaan yang ada pada potongan kertas yang dipegang (*elaborasi*).
 - f. Guru menunjuk siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan
 - g. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab. Guru menjawab pertanyaan yang belum terjawab oleh siswa (*konfirmasi*).
6. *Kegiatan Akhir (15 menit)*
- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
 - b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
 - c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
 - d. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

11. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- 7. Alat dan bahan
 - Kertas tulis
 - Bolpoin
 - Buku paket
 - Papan tulis
 - Spidol
- 8. Sumber belajar
 - LKS fiqh.
 - Buku paket yang relevan.

12. Penilaian

a. Kognitif (Tes Lisan / Tulis)

Mengamati bagaimana cara siswa dalam mempresentasikan soal yang mereka jawab.

b. Afektif (Pengamatan Minat dan Sikap)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jumlah Skor	nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

c. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

- Post tes

Siswa diminta menyimpulkan materi hukum-hukum perkawinan.

- Penugasan: Siswa di rumah mempelajari materi fiqh untuk pertemuan berikutnya!

Wonosari, 2012

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs.H. Andar Prasetya, M.A.
NIP.19670505199203 1 002

Hunainin, S.Ag
NIP. 19730708200501

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Wonosari
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/ Semester : XI (sebelas) / 2 (dua)
Pertemuan ke : 3 (tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga.
Kompetensi Dasar : Menjelaskan ketentuan hukum pernikahan dalam Islam dan hikmahnya.

Indikator : Siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian walimah.
2. Menjelaskan dasar hukum walimah.
3. Menyebutkan hikmah walimah.
4. Menjelaskan hak dan kewajiban suami istri.
5. Menjelaskan dasar hukum kedudukan suami istri dalam rumah tangga.

13. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan metode *diskusi dan study pustaka*, siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum pernikahan dalam Islam dan hikmahnya **dengan tekun (diligence)**

Karakter yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

14. Materi Pembelajaran

1. Pengertian walimah.
2. Dasar hukum walimah.
3. Hikmah walimah.

4. Hak dan kewajiban suami istri.
5. Dasar hukum kedudukan suami istri dalam rumah tangga.

15. Pendekatan / Metode / Strategi

- a. Pendekatan: rasional, kritis, multiple intelegent.
- b. Metode: diskusi, penugasan.
- c. Strategi: *Study Pustaka*.

b. Langkah-langkah Pembelajaran

7. *Kegiatan Awal (15 menit)*
 - a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - b. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
 - c. Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa
 - d. Mengingatnkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
 - e. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
 - f. Siswa dibawa ke perpustakaan untuk belajar.
8. *Kegiatan Inti (50 menit)*
 - a. Guru menjelaskan materi dan siswa **memperhatikan**.
 - b. Siswa membentuk kelompok dan setiap kelompok terdiri dari tiga atau empat siswa.
 - c. Setiap kelompok mencari informasi buku yang disediakan di perpustakaan (*eksplorasi*).
 - d. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya kedepan (*elaborasi*).
 - e. Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab dari hasil penyajian temannya. Guru menjawab pertanyaan yang belum terjawab oleh siswa (*konfirmasi*).
9. *Kegiatan Akhir (15 menit)*
 - a. Guru melakukan post tes atau mereview materi yang telah disampaikan.
 - b. Guru memberi tugas kepada siswa.
 - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Alat/Bahan/Sumber Belajar

9. Alat dan bahan
 - Kertas tulis
 - Bolpoin
 - Buku paket

- Papan tulis
 - Spidol
10. Sumber belajar
- Mahrus As'at, M.Ag., Drs. H., 2005, *Memahami Fikih untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*, Bandung, Armico
 - Suparta, M.A., Drs.H.M., *Fiqh*, 2003, Semarang, Toha Putra.
 - Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Terj.. Drs. Mudzakir, 1986, Bandung, PT. Al-Ma'arif.
 - Depag.RI., *Fiqh utuk Kelas XI*, 2004, Jakarta, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
 - Wawan Djunaidi, MA., *Fikih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*, 2008, Jakarta, PT Listaariska Putra.

d. Penilaian

a. Kognitif (Tes Lisan / Tulis)

Mengamati bagaimana cara siswa dalam mempresentasikan tentang ketentuan hukum pernikahan dalam Islam dan hikmahnya.

b. Afektif (Pengamatan Minat dan Sikap)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja Sama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

c. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

Keterangan

Jumlah Skor tiap-tiap aspek maks : 100

Jumlah Skor Total (Sikap & Minat) : $\frac{\text{Jumlah tiap skor aspek}}{4} = \text{HASIL}$

81 – 100 : Sangat Baik (A)

61 – 80 : Baik (B)

41 - 60 : Cukup (C)

21 – 40 : Kurang (D)

00 – 20 : Sangat Kurang (E)

- Post tes

Siswa diminta menyimpulkan materi ketentuan hukum pernikahan dalam Islam dan hikmahnya.

- Penugasan: Siswa di rumah mempelajari materi fiqh untuk pertemuan berikutnya!

Wonosari,

2012

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs.H. Andar Prasetya, M.A.
NIP.19670505199203 1 002

Hunainin, S.Ag
NIP. 19730708200501

Nama Guru : Siti Darojah, S.Ag
 Bid.Study : Akidah Akhlak
 Bahasan : Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat
 Kelas : X.A
 Jam : ke 2

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi pretest	V V V V		Meminta siswa memperhatikan depan. Mengulang materi sebelumnya. Materi yang akan dipelajari. Tes kemampuan materi yang akan dipelajari
2.	Ketrampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	V V V V V		Contoh sesuai dengan realita.
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V V V		Memotivasi siswa untuk vocal. Kelas dapat dikondisikan.
4.	Ketrampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemandangan giliran c. Pemberian waktu berfikir	V V V		Siswa diminta aktif secara merata. Diberi waktu untuk bertanya, jawab, dll.
5.	Ketrampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	V	V	Pujian dengan kata-kata.
6.	Ketrampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	V V V	V	Menggunakan waktu secara tepat.

	d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7.	Ketrampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post tes	V V		Mengadakan tes akhir pelajaran.

Nama Guru : Siti Darojah, S.Ag
 Bid.Study : Akidah Akhlak
 Bahasan : Problematika Masyarakat
 Kelas : XI IPA 2
 Jam : ke 5

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: e. Menarik perhatian siswa f. Membuat apersepsi g. Menyampaikan topik/tujuan h. Memberi pretest	V V V V		Meminta siswa memperhatikan depan. Mengulang materi sebelumnya. Materi yang akan dipelajari. Tes kemampuan materi yang akan dipelajari
2.	Ketrampilan menjelaskan materi f. Kejelasan g. Penggunaan contoh h. Penekanan hal penting i. Penggunaan metode secara tepat j. Penggunaan sumber belajar secara tepat	V V V V V		Contoh sesuai dengan realita.
3.	Interaksi pembelajaran d. Mendorong siswa aktif e. Kemampuan mengelola kelas f. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V V V		Memotivasi siswa untuk vocal. Kelas dapat dikondisikan.
4.	Ketrampilan bertanya d. Penyebaran e. Pemindahan giliran f. Pemberian waktu berfikir	V V V		Siswa diminta aktif secara merata. Diberi waktu untuk bertanya, jawab, dll.
5.	Ketrampilan memberi penguatan c. Penguatan verbal	V		Pujian dengan kata-kata.

	d. Penguatan non verbal		V	
6.	Ketrampilan menggunakan waktu e. Menggunakan waktu selang f. Menggunakan waktu proporsional g. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal h. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V V	V	Menggunakan waktu secara tepat.
7.	Ketrampilan menutup pelajaran c. Meninjau kembali isi materi d. Melakukan post tes	V V		Mengadakan tes akhir pelajaran.

Nama Guru : Hunainin, S.Ag
 Bid.Study : Fiqh
 Bahasan : Pembahasan SKL
 Kelas : XII Agama
 Jam : ke 5

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: i. Menarik perhatian siswa j. Membuat apersepsi k. Menyampaikan topik/tujuan l. Memberi pretest	V V V V		Meminta siswa memperhatikan depan. Mengulang materi sebelumnya. Materi yang akan dipelajari. Tes kemampuan materi yang akan dipelajari
2.	Ketrampilan menjelaskan materi k. Kejelasan l. Penggunaan contoh m. Penekanan hal penting n. Penggunaan metode secara tepat o. Penggunaan sumber belajar secara tepat	V V V V V		Contoh sesuai dengan realita.
3.	Interaksi pembelajaran g. Mendorong siswa aktif h. Kemampuan mengelola kelas i. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V V V		Memotivasi siswa untuk vocal. Kelas dapat dikondisikan.

4.	Ketrampilan bertanya g. Penyebaran h. Pemindahan giliran i. Pemberian waktu berfikir	V V V		Siswa diminta aktif secara merata. Diberi waktu untuk bertanya, jawab, dll.
5.	Ketrampilan memberi penguatan e. Penguatan verbal f. Penguatan non verbal	V V		Pujian dengan kata-kata. Pujian dengan symbol.
6.	Ketrampilan menggunakan waktu i. Menggunakan waktu selang j. Menggunakan waktu proporsional k. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal l. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V V	V	Menggunakan waktu secara tepat.
7.	Ketrampilan menutup pelajaran e. Meninjau kembali isi materi f. Melakukan post tes	V V		Mengadakan tes akhir pelajaran.

Nama Guru : Hunainin, S.Ag
Bid.Study : Fiqh
Bahasan : Hukum Keluarga dan Perkawinan
Kelas : XI IPS 1
Jam : ke 2

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: m. Menarik perhatian siswa n. Membuat apersepsi o. Menyampaikan topik/tujuan p. Memberi pretest	V V V V		Meminta siswa memperhatikan depan. Mengulang materi sebelumnya. Materi yang akan dipelajari. Tes kemampuan materi yang akan dipelajari
2.	Ketrampilan menjelaskan materi p. Kejelasan q. Penggunaan contoh r. Penekanan hal penting s. Penggunaan metode secara tepat	V V V V		Contoh sesuai dengan realita.

	t. Penggunaan sumber belajar secara tepat	V		
3.	Interaksi pembelajaran j. Mendorong siswa aktif k. Kemampuan mengelola kelas l. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V V V		Memotivasi siswa untuk vocal. Kelas dapat dikondisikan.
4.	Ketrampilan bertanya j. Penyebaran k. Pemindahan giliran l. Pemberian waktu berfikir	V V V		Siswa diminta aktif secara merata. Diberi waktu untuk bertanya, jawab, dll.
5.	Ketrampilan memberi penguatan g. Penguatan verbal h. Penguatan non verbal	V V		Pujian dengan kata-kata. Pujian dengan symbol.
6.	Ketrampilan menggunakan waktu m. Menggunakan waktu selang n. Menggunakan waktu proporsional o. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal p. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V V	V	Menggunakan waktu secara tepat.
7.	Ketrampilan menutup pelajaran g. Meninjau kembali isi materi h. Melakukan post tes	V V		Mengadakan tes akhir pelajaran.

Nama Guru : Sulaiman, S.Ag
Bid.Study : SKI
Bahasan : Gerakan Pembaharuann Islam
Kelas : XII IPS 1
Jam : ke 6

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: q. Menarik perhatian siswa r. Membuat apersepsi s. Menyampaikan topik/tujuan t. Memberi pretest	V V V V		Meminta siswa memperhatikan depan. Mengulang materi sebelumnya. Materi yang akan dipelajari. Tes kemampuan materi yang

				akan dipelajari
2.	Ketrampilan menjelaskan materi u. Kejelasan v. Penggunaan contoh w. Penekanan hal penting x. Penggunaan metode secara tepat y. Penggunaan sumber belajar secara tepat	V V V V V		Contoh sesuai dengan realita.
3.	Interaksi pembelajaran m. Mendorong siswa aktif n. Kemampuan mengelola kelas o. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V V V		Memotivasi siswa untuk vocal. Kelas dapat dikondisikan.
4.	Ketrampilan bertanya m. Penyebaran n. Pemindahan giliran o. Pemberian waktu berfikir	V V V		Siswa diminta aktif secara merata. Diberi waktu untuk bertanya, jawab, dll.
5.	Ketrampilan memberi penguatan i. Penguatan verbal j. Penguatan non verbal	V	V	Pujian dengan kata-kata.
6.	Ketrampilan menggunakan waktu q. Menggunakan waktu selang r. Menggunakan waktu proporsional s. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal t. Memanfaatkan waktu secara efektif	V V V V	V	Menggunakan waktu secara tepat.
7.	Ketrampilan menutup pelajaran i. Meninjau kembali isi materi j. Melakukan post tes	V V		Mengadakan tes akhir pelajaran.

Nama Guru : Ngadiyan, S.Ag
 Bid.Study : Fiqh
 Bahasan : Jual Beli
 Kelas : X.C
 Jam : ke 2

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran: u. Menarik perhatian siswa v. Membuat apersepsi w. Menyampaikan topik/tujuan x. Memberi pretest	V V V V		Meminta siswa memperhatikan depan. Mengulang materi sebelumnya. Materi yang akan dipelajari. Tes kemampuan materi yang akan dipelajari
2.	Ketrampilan menjelaskan materi z. Kejelasan aa. Penggunaan contoh bb. Penekanan hal penting cc. Penggunaan metode secara tepat dd. Penggunaan sumber belajar secara tepat	V V V V V		Contoh sesuai dengan realita.
3.	Interaksi pembelajaran p. Mendorong siswa aktif q. Kemampuan mengelola kelas r. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V V V		Memotivasi siswa untuk vocal. Kelas dapat dikondisikan.
4.	Ketrampilan bertanya p. Penyebaran q. Pemandangan giliran r. Pemberian waktu berfikir	V V V		Siswa diminta aktif secara merata. Diberi waktu untuk bertanya, jawab, dll.
5.	Ketrampilan memberi penguatan k. Penguatan verbal l. Penguatan non verbal	V	V	Pujian dengan kata-kata.
6.	Ketrampilan menggunakan waktu u. Menggunakan waktu selang v. Menggunakan waktu proporsional w. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	V V V V	V	Menggunakan waktu secara tepat.

	x. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7.	Ketrampilan menutup pelajaran k. Meninjau kembali isi materi l. Melakukan post tes	V V		Mengadakan tes akhir pelajaran.

**DAFTAR PESERTA DIDIK MAN WONOSARI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

XII IPS 1

1	Ahmad Fauzi
2	Ahmad Ihsan
3	Andang Pratopo
4	Andi Megawati Puspita Sari
5	Andika Putra Pamungkas
6	Anik Nuryanti
7	Anjani Putri Cahyani
8	Aprillia Maharani
9	Arfian Septiadi
10	Arfilina Dewi Oktafiani
11	Arum Endah Lestari
12	Arum Robi'ah
13	Asih Mawarti
14	Astien Anggraini Pangestuti
15	Cahyadi Nugraha
16	Candra Istri Anatus Sholikhah
17	Deni Handayani
18	Dina Califahtun
19	Dina Trimarlupi
20	Dwi Ambarwati
21	Dwi Suparmi
22	Eka Mardiana
23	Erna Findi Astuti
24	Didik Arfianto

XII IPS 2

1	Ervina Widiyati
2	Feni Arsita
3	Fitri Widayati
4	Fitroh Ulfa Alqoiriah
5	Harun Halimah
6	Heri Fitriyanto
7	Hesi Putri Larasati
8	Hidayatul Aminah Ramadhanti
9	Husein Ahmad Syaifudin
10	Ika Setyaningsih
11	Kharis Prasetyo Nugroho
12	Kunthi Ratna Amallia
13	Leni Kurniawati
14	Linda Sevianti
15	Lusiawati
16	Luvi Susanti
17	Maharani Dewi
18	M. Winantu Stomi Raharja
19	Nia Patmawati
20	Novi Utari Nur Fatimah
21	Nur Rahmat
22	Oktaviani Uswatun Khasanah

XII IPS 3

1	Ramadhan Istyaningrum
2	Resiyah Marfiyati
3	Ria Kurniasari
4	Ririn Sukmanawati
5	Roni Istanto
6	Ruli Anis Sofiati
7	Septi Utami
8	Setyo Rahman Dayu
9	Teti Nur Hikmah Sari

XII IPS 4 / TI

1	Arni Nursetia
2	Danis Latifah
3	Duwi Purwajayanti Sukawati
4	Dyan Lesmana
5	Eka Meiana Purwaningsih
6	Erna Widyastuti
7	Fatayati Nurjanah
8	Indah Susanti
9	Khairunisa

10	Tiwi Rusdianawaty
11	Tungga Dewi
12	Viviyanti Dyah Pangesti
13	Winda Riska Saputri
14	Wiwit Risnawati
15	Wulandari
16	Yekti Ambar Arum
17	Erna Khoirul AN
18	Ilham Prabowo
19	Dita Yunitasari
20	Indah Nur Safitri
21	Risna Ary Wahyuni
22	Sigit Kuncoro

10	Maulita Agustin
11	Melina Cahya Devi
12	Nurli Chasanah
13	Rihar Agus Triani Sudarsono
14	Umi Wulandari
15	Yuli Ratnasari
16	Yuli Sekti Suminar
17	Yulia Anggita Ukirsari
18	Zuli Puji Lestari

XII IPA 1

1	Ahmad Asnawi
2	Ana Pratiwi
3	Anisa Fatmawati
4	Anistyaningsih
5	Anwariah Husna
6	Asari Arintoko
7	Asep Riyono
8	Betty Suryani
9	Citra Permata Sari
10	Dwi Rusmini
11	Edhi Rohmat Setiadi
12	Eva Zatul Azizah
13	Ika Kurnia Saputri
14	Indarwati
15	Linda Nofitasari
16	M. Bahrul Amiq
17	Marialdi Ilham Ramadhan
18	Marini Indah Lestari

XII IPA 2

1	Meida Fajarsari
2	Muhammad Irfan Zaini
3	Muhammad Mujib
4	Nurdelisa Romadani
5	Pujiastuti
6	Putri Septiana Agustien
7	Raras Wibawanti
7	Raras Wibawanti
8	Rasyid Alwani
9	Setia Rini
10	Suci Rahmawati
11	Sundari Puspitasari
12	Tati Yuniarti
13	Tri Rahayu
14	Umi Setyaningsih
15	Uswatun Hasanah
16	Venti Wahyuningsih
17	Widya Lestari
18	Winda Indriata
19	Wulan Ratnasari
20	Wulaningsih

XII AGAMA

1	Akhmad Mujahidin
2	Aprilia Nur Azizah
3	Ardiyanto
4	Arif Hidayat
5	Elok Suryani
6	Imam Abu Tauchid
7	Muhammad Baha'udin
8	Muhamad Dahlan
9	Muhammad Irfan Hanafi
10	Muhammad Naufal
11	Muhammad Nurrohmat
12	Muhanwari
13	Niken Dewi Prastuti
14	Rahmad Fauzi
15	Sidiq Nur Rohman
16	Siti Hardiyanti Rukmana
17	Siti Khasanah
18	Sumarwati
19	Thoyyib Hanafi
20	Ulil Amri
21	Yuyun Hidayati

XI IPS 1

1	AGUS SANTOSO
2	ALFIAN LUTFI ANAM
3	ALFIANI PRIHASTUTI
4	ANGGUN DIAN PERTIWI
5	APRILIYANA ENDAH N
6	ARDIANI LIANTRISIA
7	ARIF SYAHRUL F.
8	ATRIN NANDANI
9	AWITA SYAFITRI
10	AYU FARIDA
11	BEFRI KARUNIA ARMA
12	BEKTI SAPUTRA

XI IPS 2

1	EKA NURHAYATI
2	ELISE
3	ERNA DWI NENCY
4	ETIK HIDAYATI
5	FEBRIANA DWI WIJAYANTI
6	FERIDA SINTA W.
7	FRITA ATMAJA
8	IKA WULANDARI
9	INDRAYANI NOER SAVITRI
10	JALIL ABDUL AZIZ
11	LAILUL KHASANAH
12	LASANDI KENTARKO

13	BUDIANTO
14	CANDRA NOFRIANTO
15	DANY RAHMANTO
16	DESI FEBRIANA PUTRI
17	DEWI NOVITASARI
18	DWI ASTUTI
19	DWI KURNIAWAN
20	DWI WIDODO
21	DYAH AYU PUTRI S. W.

13	LUSMIYANTI
14	MARSIDAH
15	MUH. SURYA PAMBUDI
16	NICHO WICAKSONO
17	NOVIYATI
18	NUNGKY RAHMAWATI
19	NUR RAHMAWATI M.
20	NURI HIDAYAH R.
21	NURUL DWI NIFA SARI

XI IPS 3

1	RAFLI ROSSIAN N
2	RAHAYU USWATUN K
3	RAHMADANI FEBRIANI S.
4	RAHMAT ROIS
5	RISKA WIDIASTUTI
6	SEPTIANA RISTI AMALIA
7	SRI LESTARI
8	SUPRIYATI
9	TATIK DWI ARYANI
10	TIASTONO PRIHARCOYO
11	TRI ATMAJA
12	TRI HARYANTO
13	TURISTRI
14	VERA LAKSITA
15	WAHYUNI
16	WISNU PRABOWO
17	YOGA ALINURRAHMAN
18	YUNI PURWANTI
19	YUNITA SUCI INDRIANI
20	ZULaida ATIKA SAFITRI
21	ZULFI ZUHRIYANTO

XI IPS 4 / TI

1	ALFIAN HERMAWAN
2	ANA WAHYU SRININGSIH
3	ANA YUNITA
4	ANITA FEBRIANI R.P.
5	ARIFUDIN YUNUS AL MUARDI
6	ATIK MUSLIMAH
7	AZIZ FERDIANTI
8	DILLA IIS MUHIMMAH
9	IWAN AZIS ICHWANUDIN
10	LIA MUFTIANI
11	LITA MARTANTI
12	MONICA CAROLINE
13	NINA TUNYANTI
14	NINDA ELISTYA
15	PUTRI WAHYU MAHANANI
16	REVIVANSA
17	SINTA DWI SEPTIANA
18	SRI LESTARI
19	SUKASTIYANI
20	TIWI WULANDARI
21	YAYAH AMALIA
22	YULIA WIDI ASTUTI
23	YUNI HARTANTI

XI IPA 1

1	ANISA ULFA M.
2	AQMARINA FITRI R.
3	ARINA MANASIKANA
4	DIKA SURYONO
5	DWI LANJAR RIYANTI
6	ERLINA PUSPITA SARI
7	FITRI LESTARININGSIH
8	FITRIA DWI SIAGAWATI
9	FUZI NURHAYATI
10	IRIN NISA INSANI
11	KHANIPUDDIN
12	KUNIK AFIFAH
13	KURNIA ISDARTI
14	LAILLY ISTIQOMAH
15	LAKSITA FERI NURSANTI
16	MARTIA DWI INDRIANI

XI IPA 2

1	FITRI BUDI LESTARI
2	MUH. ABDUL MAJID
3	MUHAMMAD SYAMSU N
4	MUHAMMAD TAUFIQ
5	NOFIA NUR AFIANI
6	NOPITASARI
7	NOVIC
8	NUR KAROMAH T
9	PUPUT DWI NURROHMAH
10	PUPUT PRITASARI
11	PUTRI KURNIAWATI
12	SIGIT JANU PRASETYO
13	TIARA LIATIKA GHOFURI
14	WIDYA TRI SEPTI SAPUTRI
15	YENI SRI WIJAYANTI
16	YOGA BAGUS PRATAMA

XI AGAMA

1	AFFAN NURROZAQI RIDHO
2	AHMAD FATEH MASDUQI
3	AHMAD FATHUL H.
4	ALIFA EKA SASMITA
5	ARIF NURJAYANTO
6	ARIFAH FAUZIAH
7	DEVI OKTAVIANI
8	ENGGI PURNALITA
9	FAIDA ISNAINI B. S.
10	FARIKA ANJAR ASTUTI
11	IBNUH NURUL IMAN
12	IBRAHIM FAIZ
13	MUFID ASNURI
14	MUH. HANUNG WACHID
15	MUHAMMAD NUR SAMSI
16	MUSLIH
17	NOVI HIDAYATI
18	NOVIA NURHIDAYAH
19	PUTRI LESTARI
20	RIFAI DAFIQ N

21	RIFKI SUBHAN F.
22	ROBBI NASRULLAH
23	SISKA KUMALASARI
24	TITIK ROYANI
25	TRI LUKITA
26	WARIATI
27	WISNANI MUKHAROMA

KELAS : XA

NO	NAMA
1	ADHA KHURNIANINGSIH
2	AFAF RABIATUL ADAWIYAH
3	AGUS PRASETYA
4	AMRIN ABADI
5	ANAS HANIF MUQODAS
6	ANDY SANTOSO
7	BAGUS IKO ARGANI
8	BETI DAMAYANTI
9	DESSY RATNASARI
10	DIKKI FAISAL SUDRAJAT
11	DUDIK SETIAWAN
12	EKO SUNARYO
13	ENGGAR KARTIKA SARI
14	GONDO ARINTOKO
15	IANATUS SHOFYA N
16	LISTIANI UTAMININGSIH
17	LUBAB ALSIN SOCHI
18	LUSIANA
19	MEGANITA MANTOWI
20	MUHAMMAD RESTU N NDARU MUSTIKANING WARIH
21	NUR FITRIANA SARI F P
22	QORRI'AINA
23	RADITA KUMALA NURLITA
24	RIA APRIANI
25	RIDHO MASYKUR
26	ROSA SITIO AHIRIA
27	SEPTIANA
28	SUPARIYADI
29	

KELAS : XB

NO	NAMA
1	ADIT SETIAWAN
2	ALFI CAHYA DAULATI
3	AMAD ARIFianto
4	CERRA MARLITA
5	CHAHYANI NOFI F
6	DITA NURUL PRATIWI
7	DYAH AYU FITRIYANI
8	DYAH RAHAYU
9	EFA YUNITA ANGGRIANI
10	ENDARTI
11	ERIKA TONI SETIAWAN
12	ERWIN WIBAWANTI
13	FARIDA LAILATUL SYAFITRI
14	FIESTONO WAHYU R
15	FITTA SULISTYANI
16	HAIMDIR ARI PUTRI W
17	HARIYANTO
18	IFKA NASRUN BUHANUDIN
19	IRVAN RULIYANTO
20	ISMAWAN PRASETYO
21	ISMI MUNAWAROH
22	ISTIQOMAH NUVELA H
23	MANDA VINDIYATO
24	NOSEF ADI TRI NUGROHO
25	NOVIA RUSDIYANTI
26	OLGA OKTASARI
27	PANDU RIAMBODO
28	PRAYOGO SASMITO
29	PURLINAWATI

30	TEGUH WAHYUDI
31	TOFIK SAPUTRO
32	TYAS TRI MULYANI

KELAS : XC

NO	NAMA
1	ANA SETIAWATI
2	ANGZAL PAMUZI
3	ARIESTA ANGGRAINI
4	ARIF ARIYANTO
5	ATIK KHUNAIFAH
6	AYJAH ZUKRIAH R
7	DENI PRASETYO
8	DESI UMI RAHMAWATI
9	DIDIK ROHMADI
10	DYAH AYU FITRI FEBRIYANI
11	ENIK MARIAWATI
12	ESTINAWANTI
13	ETIK RISMAWATI
14	ISTIQQOMAH
15	KHOLIQ NURABIDIN
16	LAILY NUR AZIZAH
17	LATHIFAH NURMALITASARI
18	MA'RIFATUN HASANAH
19	MARLENI
20	MELINDA KURNIASARI
21	NITA KUSUMANINGRUM
22	NOVA ZAKY FATHONI
23	PUSPA PRASWARY
24	RADITYA SURYA PRATAMA
25	RENI AMINATI ROCHMAH
26	RISWANTO
27	RIYAN TRIADIYANTO
28	SEPTYA NUR ABIDIN
29	SITI AMALIAH SHOFIATUN
30	SITI HAJARYATUN NURROHMAH

30	PUTRI OCTAVIA NINGRUM
31	SHANTI OKTAVIANA P
32	TRI WIDYANINGSIH
33	YESI WIDIARSIH
KELAS : XD	
NO	NAMA
1	ARIF SETYAWAN
2	ATIKA FAUZIYAH
3	AYU RATRI
4	DESI WULANDARI
5	EKA NUR LAILI
6	ELISA ATIKA PUTRI
7	ERIA PRATIKANING TYAS
8	FARIDA TIKA ARIYANTI
9	FIKA NURVITASARI
10	HANDUNG WINOKO
11	HETI NUR ENDAHSARI
12	IRMA DEVINTA FEBRIANA
13	KHOIRUL AZIS
14	KIDUNG KINANTHI
15	LINDA CAHYANINGRUM
16	LINDA PAMUNGKAS
17	MARYANI
18	MELANI DWI WAHYUNI
19	MELIANAWATI
20	MUKHLAS DANAR S
21	NOVA HARJANTI
22	NUR CHORiyAH
23	NURDIANA SUSANTI
24	PRIDA AYU SUSILOWATI
25	RESA NURIATI
26	RETNO ANGGRAINI
27	RIZAL DUWIJAYANTO
28	ROHMAT SUBANGUN
29	ROKHIM SUBANGUN
30	SYARIF FAUZY

31	TRIANTO
32	YUNI SURYANTI

31	TRI WAHYUNI
32	TRI WULANDARI
33	YENITA ANGGI SAPUTRI

KELAS : XE

NO	NAMA
1	AMIN KAROHMA
2	ANNA PUSPITASARI
3	APUT SUMIYAROSA S
4	ARI IMAM PAMBUDI
5	ARI SUSANTO
6	ARIF TAUFQUROHMAN
7	AVINIA MURTININGRUM
8	BAYU SYAIFUL ANWAR
9	DANU DWI SUSANTO
10	DENI DWI SANTOSA
11	DENY IRAWAN
12	DWI SINTA RUKMANA
13	ELI SAIFUL BAHRI
14	ERNA INDIASTUTI
15	FAHMY TUTUR P
16	FITRI WIJAYANTI
17	GHIFFARY ZAKA WALY
18	IKA RAHAYU RUKMANA
19	KHOIRUN NISA'
20	LINTANG NURMELA SARI
21	MUHAMMAD HAMIM J
22	MUHMAKRUF WIGIK W
23	NOVI ANDRIYANI HARIRI
24	PRIMA JULIO CAESAR
25	REZA FERDIAWAN S
26	RIBUT PURDIYANTO
27	SITI MUDRIKAH
28	ULFAH ISNAINI
29	VIKY KHISNIA
30	WARTINAH
31	YUNITA BEKTI UTAMI
32	YUNIATI
33	YESI WIDIARSIH

KELAS : X TI

NO	NAMA
1	ABI NUR CAHYA
2	ALNIA PATMIANA
3	DILA PUTRIVIA MAYA
4	DWI SATYA PRATIWI
5	GALIH RIZKA SHAFURA
6	IMAM SYAFRUDIN
7	JENI SAPUTRA
8	KITRI YULI ASTUTI
9	MARETA YESINTA ISNAINI
10	MARWANTI
11	NAFITARIA FITKHA SYACHTYANI
12	NELLA PUSPITAWATI
13	NIDA ZULFAHMI
14	NORMA ANJARWATI
15	QOTIMAH INTYASTIWI
16	RINI AROFAH NURJANNAH
17	RISKA AYU KISWARAWATI
18	RITA WULANDARI
19	RIZKY PURWO SYAH PUTRO
20	SEPTIYAN BAYU SAPUTRO
21	SINTA ROSIANAWATI
22	TITA WIDAYANTI
23	WILLY AFRIYANTO
24	YORI SANDHI ANTO
25	ZAHRA PUSPITA HANDAYANI

TATA TERTIB SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI

BAB I
PROSES BELAJAR MENGAJAR

Pasal 1

- (1) Proses belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.
- (2) Bagi siswa/i yang terlambat mengikuti proses belajar mengajar maka sebelum memasuki ruangan kelas wajib memohon izin terlebih dahulu pada guru jaga.
- (3) Selama proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak diperkenankan meninggalkan ruang kelas atau sekolah kecuali telah mendapatkan izin dari guru jaga/piket
- (4) Selama proses belajar mengajar berlangsung siswa dilarang mengaktifkan Hand Phone, yang melanggar ketentuan tersebut HP diambil diserahkan ke BP.

Pasal 2

- (1) Dalam proses belajar mengajar siswa/i diwajibkan menjaga ketertiban dan kenyamanan ruang dan suasana belajar
- (2) Apabila dalam proses belajar mengajar ada Bapak/Ibu Guru yang berhalangan hadir maka ketua kelas atau salah satu siswa wajib memberitahukan pada guru jaga untuk mendapatkan tugas dan tidak diperbolehkan untuk mengajukan jam pelajaran.
- (3) Pada saat pergantian jam pelajaran siswa/i harus mempersiapkan materi pelajaran berikutnya dan tidak boleh keluar dari kelas.
- (4) Siswa dilarang meninggalkan buku catatan atau buku paket dalam ruang kelas setelah KBM selesai.

BAB II
SERAGAM SISWA

- (1) Seragam siswa/i terdiri dari seragam Abu-abu putih, seragam Putih-putih, seragam khusus, seragam Pramuka dan Seragam Olah raga.
- (2) Penggunaan seragam siswa diatur sebagai berikut :
Hari Senin dan Selasa : Seragam Putih-Putih
Hari Rabu dan Kamis : Seragam Khusus
Hari Jum'at dan Sabtu : Seragam Abu-Abu Putih
- (3) Seragam Olah raga dan seragam Pramuka dipergunakan sesuai dengan jadwal atau pelaksanaan kegiatan.
- (4) Ketentuan potongan seragam siswa/i diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri
- (5) Kerudung siswa putri harus menutupi dada dan rambut
- (6) Bagi siswa yang melanggar ketentuan potongan seragam akan dikenakan sanksi wajib membuat seragam baru dengan potongan sesuai ketentuan

BAB III KEHADIRAN SISWA

Pasal 1

- (1) Siswa/i yang terpaksa tidak dapat masuk sekolah karena ada kepentingan ataupun alasan lain harus memberitahu kepada guru piket secara tertulis dan ditandatangani orangtua/wali murid
- (2) Siswa/I yang tidak masuk sekolah lebih dari tiga hari karena sakit maka wajib menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter.
- (3) Siswa/I yang tidak masuk sekolah lebih dari tiga hari dalam satu minggu tanpa keterangan maka wali kelas dan BP akan melakukan home visit

Pasal 2

- (1) Ketidakhadiran siswa/i dipergunakan dasar untuk penilaian kerajinan pada raport
- (2) Siswa/i yang ketidakhadirannya lebih dari 30 % dari jumlah hari efektif masuk untuk proses belajar mengajar dapat dinyatakan tidak naik kelas sekalipun nilai akademisnya memenuhi kriteria persyaratan kenaikan kelas kecuali ada izin dari yang berwenang

BAB IV BIAYA PENDIDIKAN

- (1) Biaya Pendidikan berasal dari iuran siswa/i yang berupa iuran rutin komite dan iuran insidental
- (2) Iuran rutin dibayarkan pada awal semester dengan sistem paket
- (3) Iuran insidental ditentukan sesuai dengan keperluan

BAB V KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

- (1) Kegiatan Ekstra kurikuler terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan
- (2) Jenis kegiatan Ekstra kurikuler di atur dan ditentukan oleh tim ekstra kurikuler
- (3) Kegiatan Ekstra kurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran dan diatur dengan jadwal tersendiri

BAB VI UPACARA BENDERA

Pasal 1

- (1) Siswa/i wajib mengikuti upacara setiap hari Senin dan hari besar nasional serta apel bendera.
- (2) Pada upacara hari Senin siswa/i wajib siap di halaman sekolah pukul 06.50 WIB

Pasal 2

- (1) Petugas upacara di ambil dari siswa/i kelas I dan II secara bergiliran
- (2) Bagi petugas upacara yang sudah ditunjuk dan tidak melaksanakan tugasnya akan mendapatkan sanksi berupa tugas kebersihan
- (3) Selama upacara berlangsung seluruh peserta wajib menciptakan suasana yang khidmat

- (4) Bagi siswa/i yang tidak mengikuti upacara akan mendapat sanksi hormat bendera dan tugas kebersihan

BAB VII KENDARAAN SISWA

- (1) Siswa/i yang membawa kendaraan harap memarkir kendaraan sesuai tempat yang sudah ditentukan dengan teratur
- (2) Keamanan kendaraan dan peralatan kendaraan sepenuhnya menjadi tanggung jawab siswa/i yang membawa kendaraan
- (3) Siswa/i tidak diperbolehkan duduk di atas Jok atau tempat parkir kendaraan

BAB VIII PERHIASAN/AKSESORIS

- (1) Siswa/i dilarang menggunakan perhiasan/aksesoris yang berlebihan dan bukan pada tempatnya selama di Madrasah
- (2) Siswa putra tidak diperkenankan mengenakan gelang, kalung, anting ataupun perhiasan lain yang bukan pada tempatnya
- (3) Siswa putri tidak diperbolehkan berhias/memakai make up yang berlebihan

BAB IX PROGRAM IMTAQ, JAMA'AH SHOLAT DZUHUR DAN SHOLAT JUM'AT

- (1) Setiap siswa wajib mengikuti program Imtaq
- (2) Pada istirahat kedua seluruh siswa /i wajib mengikuti jama'ah sholat Dzuhur, dan Sholat Jum'at (bagi siswa putra)
- (3) Siswa putri setiap hari wajib membawa alat sholat
- (4) Bagi siswa putri yang sedang haid wajib mengikuti kegiatan keputrian
- (5) Siswa wajib mengikuti sholat dhuha sesuai dengan jadwal.

BAB X BACAAN, GAMBAR/TULISAN DAN KASET/CD PORNO

- (1) Siswa/i tidak diperbolehkan membawa, membaca, melihat ataupun menjual belikan bacaan, gambar/tulisan dan kaset/CD porno baik di dalam maupun di luar Madrasah
- (2) Siswa tidak diperbolehkan membuat gambar ataupun tulisan yang bersifat porno pada fasilitas sekolah maupun fasilitas untuk belajar.

BAB XI SENJATA, ROKOK DAN OBAT TERLARANG

- (1) Siswa/i tidak diperkenankan membawa/menggunakan senjata tajam/api atau senjata lain yang membahayakan
- (2) Siswa/i tidak diperbolehkan membawa, menggunakan dan menjual belikan obat-obat terlarang/zat adiktif lainnya baik di dalam maupun di luar sekolah

- (3) Siswa/i tidak diperbolehkan merokok di dalam maupun di luar lingkungan sekolah

BAB XII POTONGAN RAMBUT

- (1) Siswa/i tidak diperkenankan untuk mengecat rambut dengan warna apapun
- (2) Siswa putra potongan rambut biasa, tidak diperbolehkan berambut panjang/gondrong, berpotongan gundul dan memanjangkan/menyisakan sebagian rambutnya/kliwiran
- (3) Panjang rambut untuk siswa putra paling panjang ke depan tidak melebihi alis mata, ke samping tidak menyentuh daun telinga dan belakang tidak menyentuh krah

BAB XIII UTUSAN SEKOLAH

- (1) Siswa/i yang mendapatkan tugas dari sekolah akan mendapat dispensasi dari sekolah selama melaksanakan tugas.
- (2) Untuk kepentingan menjenguk teman sakit, dalam waktu Kegiatan Belajar Mengajar dikirim utusan perwakilan maksimal 4 siswa/i.
- (3) Untuk kepentingan ta'ziah anggota keluarga (orang tua/kakak/adik) dikirim utusan kelas yang bersangkutan ditambah 4 pengurus OSIS.
- (4) Untuk kepentingan ta'ziah selain tersebut di ayat 3 dan satu rumah, dikirim utusan maksimal 4 siswa/i ditambah 4 pengurus OSIS.
- (5) Penunjukkan siswa/i untuk kegiatan keluar dilakukan secara bergantian

BAB XIV INVENTARIS KELAS

- (1) Siswa/i wajib menjaga inventaris kelas dan tidak mencorat-coret.
- (2) Apabila ada kerusakan/kehilangan inventaris kelas pengurus kelas wajib melapor pada wali kelas dengan segera
- (3) Kehilangan/kerusakan inventaris kelas yang disebabkan keteledoran/kecerobohan siswa/i baik yang disengaja maupun tidak disengaja menjadi tanggungjawab siswa/i

BAB XV TINDAK KRIMINAL DAN PERKELAHIAN

- (1) Siswa/i dilarang berkelahi/tawuran baik di dalam maupun di luar lingkungan Madrasah
- (2) Siswa/i yang terbukti melakukan tindak kriminal dikeluarkan dari Madrasah

BAB XVI ETIKA DAN SOPAN SANTUN

- (1) Siswa /i wajib membiasakan pergaulan yang islami
- (2) Siswa /i wajib bersikap sopan dan mengucapkan salam ketika bertemu Bapak/ ibu guru/ karyawan dan sesama teman
- (3) Siswa/i dilarang makan/minum dalam ruang kelas pada proses KBM. Dan istirahat.

- (4) Siswa/i dilarang melakukan zina ,jika terbukti hamil dikeluarkan dari madrasah
- (5) Siswa/i wajib menjaga nama baik madrasah baik saat berada di dalam maupun di luar madrasah.

BAB XVII SANKSI-SANKSI

Bagi siswa/i yang melanggar tata tertib sekolah dapat dikenai sanksi berupa teguran langsung secara lisan dan tertulis,skors atau dikembalikan kepada orangtua/wali siswa

PROGRAM KERJA
TIM GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MAN WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No.	TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGG UNG JAWAB	BATAS WAKTU	SUMBE R DANA	KET
1.	Membidik budi pekerti siswa	Siswa siswi MAN Wonosari	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajian bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Budi pekerti siswa semakin meningkat ✓ Terjalannya silaturahmi warga madrasah 	Tim guru PAI	Hari besar Islam	APBM	
2.	Memperdalam pengetahuan agama Islam	Siswa kelas X	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian materi thoharoh, akhlak, ibadah • Tadarus • Sholat berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu mempraktekkan materi yang disampaikan ✓ Siswa mampu hidup bersosialisasi dengan sesama ✓ Siswa terbiasa hidup mandiri 	Tim guru PAI	18-21 Agustus 2011	APBM	
3.	Menjalin kerjasama dengan masyarakat	Siswa dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan desa binaan MAN Wonosari • Pengiriman ustadz ustadzah TPA di desa binaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu beradaptasi langsung dengan kehidupan masyarakat ✓ Sekolah mampu bekerjasama dengan desa binaan 	Tim guru PAI	Selama bulan ramadha n 2011	APBM	
4.	Membiasakan sholat dan berjamaah	Siswa siswi dan karyawan MAN Wonosari	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sholat berjamaah yaitu sholat dhuhur, sholat sunah duha, dan sholat jumat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa siswi dan karyawan terbiasa melaksanakan sholat 	Tim guru PAI dan guru kelas	Setiap hari		

No.	TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGG UNG JAWAB	BATAS WAKTU	SUMBE R DANA	KET
5.	Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT	Siswa siswi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca quran sebelum memulai pelajaran • Menghafal asmaul husna sebelum memulai pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa fasih dan paham dengan isi al-quran ✓ Siswa mampu mempraktikkan dari asmaul husna 	Tim guru PAI dan OSIS	Setiap hari		

Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs.H. Andar Prasetyo, MA.
NIP. 19670505 199203 1 002

Wonosari, 01 Juli 2011

Ketua TIM Guru PAI,

Muthohar, S.Ag
NIP. 197302142007101001

HASIL WAWANCARA

Informan : Siti Darojah, S.Ag
Guru Bid. Studi : Akidah Akhlak
Hari/Tgl : Rabu, 11 Januari 2012

“Terkait dengan peran guru, sebenarnya peran guru di MAN Wonosari khususnya guru PAI sudah memaksimalkan pada pendampingan terhadap kegiatan belajar mengajar siswa untuk memperlancar pendidikan karakter dengan membimbing, mendidik, dan fasilitator. Memang guru pada awalnya menjelaskan sedikit tentang materi yang disajikan, tetapi setelah itu mengarah kepada pengembangan siswa saja. Siswa menanyakan apabila ada hal yang belum dipahami. Adakalanya saat proses KBM tidak setiap kali pertemuan guru menjadi pendamping saja, guru juga melihat materi mana yang benar-benar harus dipegang guru secara penuh dan yang siswa bisa mandiri sendiri. Kalau terkait tentang siswa yang kadang sulit diajak kerjasama guru mengambil alih dan memperingatkannya.”

“Penanaman-penanaman pembentukan karakter misalnya untuk melatih kejujuran siswa beberapa guru di sini saat ujian sering menggunakan cara ujian sebagian siswa di kelas untuk ujian dan sebagian diluar belajar dan ujian mencongak. Untuk menanamkan nilai keagamaan dengan rutinitas pelaksanaan sholat jamaah di sekolah, guru mengharap hal tersebut menjadi kebiasaan para siswa serta dapat menumbuhkan rasa sadar bahwa beribadah itu menjadi suatu kewajiban. Perubahan siswa semakin hari mengalami kemajuan terkait dengan ibadah sholat, mereka mulai mempunyai kesadaran untuk melaksanakan sholat berjamaah ke masjid tanpa harus disuruh.”

“Faktor pendukung dari sekolah sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan pendidikan karakter bagi guru dan karyawan MAN Wonosari. Faktor penghambat belum semua guru di sini memasukkan pendidikan karakter pada materi yang diajarkan, ada yang hanya mengajar apa yang diajarkan sesuai materi yang disajikan. Tetapi guru yang seperti itu tinggal sedikit, hampir semua sudah menyisipkan atau ada yang masih tahap belajar”

HASIL WAWANCARA

Informan : Hunainin, S.Ag
Guru Bid. Studi : Fiqh
Hari/Tgl : Rabu, 25 Januari 2012

“Terkait dengan peran guru di MAN Wonosari menekankan pada fasilitator, peran tersebut sudah mulai di laksanakan. Tetapi masih ada kesulitan dari para guru, karena harus adanya kerjasama dengan peserta didik. Guru bisa dengan lancar menjadi fasilitator siswa harus mempunyai motivasi belajar tinggi dan input masuk harus berkualitas, tetapi siswa di MAN Wonosari belum semua seperti itu.

“Usaha yang dilakukan guru MAN Wonosari agar perannya maksimal yaitu dengan: (1) selalu memberikan motivasi siswa tentang pentingnya ilmu dan belajar, (2) Bapak Ibu guru tetap harus membaca dan menggali pengetahuan baru, (3) selalu memberi arahan kepada siswa walaupun input rendah tetap harus berusaha lebih baik, (4) membentuk ekstra yang

mendukung intra, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, BTA, Qiroah, dakwah, seni, olah raga, dan lain-lain, (5) menggunakan media seperti video, praktek langsung, dan (6) guru membuat strategi belajar yang menarik.”

“Salah satu usaha dari kami yaitu memberikan pujian bagi siswa yang disiplin saat di kelas, dengan begitu siswa yang lain pun diharapkan bisa mencontohnya”.

“Pendukung penanaman pembentukan karakter tidak hanya berpusat pada guru, tetapi sekolah juga membuat ekstra kurikuler contohnya pramuka. Pramuka mengadakan kemah, disitu siswa dapat digembleng untuk mandiri. Kalau faktor pendukung pembentukan karakter siswa salah satunya adalah dukungan dari pihak sekolah juga. Dimana sekolah membuat program dalam bentuk rutinitas yang membiasakan siswanya, seperti berjabat tangan, mengaji, sholat jamaah dan sebagainya. Sekolah juga memberikan sanksi bagi para siswa bagi yang melanggar aturan dan sekarang siswa sudah mulai berkurang dalam melakukan pelanggaran”

“Hambatan dalam menanamkan pendidikan karakter yaitu kebiasaan dirumah yang berbeda dengan apa yang diharapkan, anggapan adanya rutinitas saja yang dilakukan disekolah, dan kedisiplinan masih sulit”.

HASIL WAWANCARA

Informan : Drs. H. Andar Prasetyo, M.A
Guru Bid. Studi : Kepala MAN Wonosari
Hari/Tgl : Rabu, 14 Desember 2011

“Siswa yang masuk di MAN Wonosari beranekaragam, ada yang benar-benar niat untuk masuk ke sini, ada yang masuk karena tidak diterima di sekolah favorit. Tapi MAN Wonosari tidak mempermasalahkan hal tersebut, siswa masuk sesuai ketentuan yang berlaku, jadi kita tidak membedakan siswa berdasarkan golongan atau status apapun, siswa yang bersekolah disini juga mempunyai hak dan kewajiban yang sama”.

“Peran guru di MAN Wonosari, kami sudah menghimbau dan mengusahakan untuk menjadi guru yang dapat menjadi fasilitator, membimbing, mendidik, dan mengembangkan siswa. Untuk menanamkan pendidikan karakter guru dan karyawan memulai dengan memberi tauladan yang baik buat siswa siswi. Dari sekolah juga memberi pelatihan kepada guru-guru untuk menanamkan pendidikan karakter dengan mengundang pembicara yaitu bapak Muqowim dosen UIN Sunan Kalijaga”\

“Di madrasah ini untuk mencirikan bahwa madrasah kita sebagai sekolah Islami salah satunya dengan membiasakan berucap salam saat masuk ruangan, bertemu dengan guru, siswa, maupun kepada siapa saja.”

“Mengenai penanaman pendidikan karakter sekolah mengacu pada 18 nilai karakter secara umum yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.”

HASIL WAWANCARA

Informan : Dra. Widyawati Rita Dewi
Guru Bid. Studi : Bimbingan Konseling
Hari/Tgl : Rabu, 11 Januari 2012

“Di MAN Wonosari sekarang ada peraturan baru yaitu siswa tidak boleh membawa *Handphone* saat di sekolahan. Kami sekarang membuat peraturan saat siswa sampai di sekolahan, siswa harus menyerahkan *HP* ke ruang BK dan dapat diambil ketika pulang pelajaran selesai. Begitu juga dengan guru, kami membuat peraturan guru tidak boleh membawa *HP* saat proses KMB. Aturan tersebut bertujuan agar kegiatan KBM berjalan dengan kondusif dan menghindari kecurangan apabila sewaktu-waktu ulangan”.

HASIL WAWANCARA

Informan : Bambang Sumbogo, S.Ag
Guru Bid. Studi : Quran Hadits
Hari/Tgl : Selasa, 17 Januari 2012

“Kalau di kelas khusus pelajaran saya Quran Hadits pada pertemuan pertama membuat kesepakatan dengan siswa. Misalnya apabila ada siswa yang gaduh atau tidak mengerjakan tugas maka siswa tersebut dihukum dengan menghafal beberapa ayat al-Quran, dan lain sebagainya. Saya kira setiap guru pun membuat kesepakatan tersendiri di kelas selain tata tertib yang ada dari sekolahan”.

HASIL WAWANCARA

Informan : Bambang Sumbogo, S.Ag
Guru Bid. Studi : Quran Hadits
Hari/Tgl : Selasa, 17 Januari 2012

“Untuk membuat siswa tidak bosan dengan suasana sering kali saya menggunakan media video bahkan praktek langsung. Dengan begitu siswa akan lebih paham dan tidak hanya sekedar membayangkan dari ilmu yang didapatkan serta hal tersebut dapat menimbulkan ide baru. Guru lain pun sering menggunakan media video, apalagi hampir setiap kelas sudah disediakan LCD”

HASIL WAWANCARA

Informan : Bahrul Amiq
Kelas : XII IPA 1
Hari/Tgl : Rabu, 01 Maret 2012

“Di MAN Wonosari kepengurusan kelas dipilih saat tahun ajaran baru bersama musyawarah kelas dan termasuk pemilihan ketua OSIS di sini melibatkan semua warga MAN Wonosari baik guru, siswa, dan karyawan”.

HASIL WAWANCARA

Informan : Emi Rahmawati, A.Md
Karyawan : Bagian Perpustakaan
Hari/Tgl : Rabu, 25 Januari 2012

“Khusus perpustakaan mempunyai program kerja tersendiri untuk memberi motivasi siswa untuk membaca yaitu mengadakan raja dan ratu perpustakaan setiap satu tahun sekali. Kategori raja dan ratu ini dilihat dari intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan dibuktikan dengan presensi yang ada pada buku kunjungan siswa ke perpustakaan serta dengan melihat buku apa saja yang sudah dibaca.”

HASIL WAWANCARA

Informan : Aqmarina
Kelas : XI IPA 1
Hari/Tgl : Rabu, 08 Maret 2012

“Di MAN Wonosari siswa maupun guru sudah biasa untuk saling membantu saat ada teman sakit atau saudara meninggal, dengan kita memberikan sumbangan seikhlasnya. Kegiatan rutin yaitu infaq setiap hari jumat yang dilaksanakan pengurus OSIS datang ke kelas untuk menampung infaq dari teman-teman.”

HASIL WAWANCARA

Informan : Hermawan Prono, S.Pd
Guru Bid. Studi : Wakil Kepala Sekolah
Hari/Tgl : Rabu, 01 Maret 2012

“Peran guru di MAN Wonosari menerapkan guru sebagai fasilitator lebih banyak di banding guru yang monoton. Siswa lebih suka dengan guru yang seperti itu karena dalam belajar lebih bervariasi.”

“Siswa di MAN Wonosari beraneka ragam istilahnya mempunyai kebiasaan sendiri-sendiri. Sekolah merasa kesulitan dalam membentuk karakter siswa karena siswa lebih sering bergaul diluar ataupun dirumah yang terkadang melenceng dari karakter yang seharusnya. Sekolah sudah berusaha melakukan kerjasama dengan pihak orang tua, tetapi itupun masih sulit mengingat siswa di sekolah tidak sedikit. Kurang maksimalnya kerjasama tersebut dikarenakan orang tua yang dipanggil ke sekolah hanya yang anaknya mempunyai masalah, jadi belum bisa keseluruhan”

“Untuk menerapkan pendidikan karakter salah satunya yaitu MAN Wonosari sangat menghargai prestasi siswa, biasanya saat kenaikan kelas, siswa yang mendapat peringkat tiga besar di kelasnya diberi penghargaan oleh pihak sekolah. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih giat lagi untuk berprestasi. Selain penghargaan dari sekolah, dalam kegiatan KBM guru memberikan pujian berupa ucapan maupun simbol.”

“Untuk mendukung pembentukan karakter siswa sekolah sering mengadakan pelatihan atau *work shop* tentang RPP dan pendidikan karakter kepada guru-guru dan MAN Wonosari mengusahakan untuk mengundang narasumber yang ahli dalam pembahasan *living value* yaitu Bapak Muqowim salah satu dosen UIN Sunan Kalijaga”.

“Ada siswa yang sulit di arahkan merupakan salah satu penghambat pembentukan karakter. Di sini ada salah satu siswa yang sudah berapa kali diperingatkan dan dihukum tetapi tidak mempan bahkan tidak merasa takut sedikit pun. Sikap yang demikian begitu cepat menular pada temannya. Tetapi dari kenakalan siswa pun tidak harus sepenuhnya menyalahkan dari siswa tersebut. Ternyata setelah diselidiki oleh guru BK bahwa si anak mengalami *broken home*, jadi perlunya penanganan yang khusus dari pihak sekolah sendiri.”

HASIL WAWANCARA

Informan : Aqmarina
Kelas : XI IPA 1
Hari/Tgl : Rabu, 08 Maret 2012

“Di MAN Wonosari siswa maupun guru sudah biasa untuk saling membantu saat ada teman sakit atau saudara meninggal, dengan kita memberikan sumbangan seikhlasnya.

Kegiatan rutin yaitu infaq setiap hari jumat yang dilaksanakan pengurus OSIS datang ke kelas untuk menampung infaq dari teman-teman.”

HASIL WAWANCARA

Informan : Widya Trisepti Saputri
Kelas : XI IPA 2
Hari/Tgl : Rabu, 08 Maret 2012

“Memang guru sudah berusaha memberikan rutininitas agar siswanya menjadi lebih baik. Tetapi rutininitas misalnya seperti sholat, teman-teman ada yang menganggap bahwa sholat, berdoa dan lain sebagainya merupakan rutininitas disekolah saja yang wajib dilaksanakan dan selepas hal tersebut dipenuhi ya sudah. Guru lebih sering memberi nasihat kepada siswa, memberikan contoh”.

“Kalau peran guru dalam mendampingi siswa sebagian besar melakukan hal seperti itu, tetapi kadang teman-teman ada yang lebih suka monoton dan ada yang lebih sika bervariasi, cenderungnya lebih suka bervariasi”.

HASIL WAWANCARA

Informan : Aiyjah
Kelas : X.C
Hari/Tgl : Rabu, 08 Maret 2012

“peran guru dikelas ada yang hanya mendampingi proses KBM, menggunakan ceramah, media lain juga ada. Kalau menggunakan media seperti video kita tidak bosan, lebih suka yang bervariasi. Kalau menjadikan siswa menjadi baik, guru di MAN sini selalu memberikan contoh-contoh yang baik. Siswa siswi disini ada yang mengikuti dan kadang ada yang mengabaikan dari contoh tersebut.”



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **DWI RANGGA VISCHA DEWAYANIE**

NIM : **08410190**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

6 Januari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : DWI RANGGA VISCHA DEWAYANIE
NIM : 08410190
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		100	A



Yogyakarta, 6 Januari 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Mursida Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

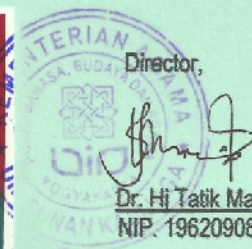
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0228.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dwi Rangga Vischa Dewayanie**
Date of Birth : **October 18, 1989**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 6, 2012** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	35
Total Score	407



Director,

Dr. Hj Tatik Mariyatul Tasnimah, M.Ag
NIP. 19620908 199001 2 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0228.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: Dwi Ranga Vischa Dewyanie:

تاريخ الميلاد : ١٨ أكتوبر ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يناير ٢٠١٢، وحصلت
على درجة :

١٠.٨	فهم المسموع
٤.٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٦.٦	فهم المقروء
٢٢	مجموع الدرجات

المديرة

الدكتورة تانيك مريه التسنيمه

رقم التوظيف : ١٩٦٢.٩.٨١٩٩.٠٠١٢.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : DWI RANGGA VISCHA D.

NIM : 08410190

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Munawar Khalil, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada
tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

97,8 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : DWI RANGGA VISCHA D.

NIM : 08410190

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian
dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai
dengan 2 Oktober 2011 di MAN Wonosari dan dinyatakan **lulus** dengan nilai:
93,45 (A-).



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

**CURICULUM VITAE MAHASISWA JURUSAN PAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Rangga Vischa Dewayanie
 NIM : 08410190
 TTL : Pacitan, 18 Oktober 1989
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Dsn. Kebon, Rt/Rw: 03/04, Ds. Karanganyar, Kec.
 Kebonagung, Kab. Pacitan, Jawa Timur. (63561)
 Nomor Telp/HP : 081913071617

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1.	SD	SDN KARANGANYAR 1	PACITAN	2002
2.	SMP	SMPN 1 KEBONAGUNG	PACITAN	2005
3.	SMA	SMAN 1 PACITAN	PACITAN	2008
4.	PTAI	UIN SUNAN KALIJAGA	YOGYAKARTA	2012

C. RIWAYAT PEKERJAAN

NO	NAMA PEKERJAAN	ALAMAT PEKERJAAN	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN
1.	Guru BTAQ	SD Budi Mulia 2	2012	Sekarang
2.	Guru BTAQ	TK Budi Mulia	2012	Sekarang

D. RIWAYAT ORGANISASI

NO	JABATAN	ALAMAT PEKERJAAN	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN
1.	Sekretaris BEM-J PAI	UIN SUKA	2009	2010
2.	Bendahara BEM-FTY & K	UIN SUKA	2011	Sekarang